

**PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK IT AS SALAM
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Mustika Finanda Sachnun Putri

NIM. 19160033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK IT AS SALAM
KOTA MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program
Strata Satu (S-1) Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



Oleh:

Mustika Finanda Sachnun Putri

NIM. 19160033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

PEMBIMBING:

Malang, 08 Oktober 2024

Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Mustika Finanda Sachnun Putri

Lamp :

Yang terhormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Di Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi,
bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca Skripsi
mahasiswa tersebut dibawah:

Nama	: Mustika Finanda Sachnun Putri
Nim	: 19160033
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini di TK IT As Salam Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi
tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon di
maklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag

NIP.197310022000031002

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK IT AS SALAM KOTA
MALANG

SKRIPSI

Oleh

MUSTIKA FINANDA SACHNUN PUTRI

NIM : 19160033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada 18 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 197410162009012003

2 Ketua Sidang

Dr. Melly Elvira, M.Pd

199010192019032012

3 Sekretaris Sidang

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

197310022000031002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE
PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI DI TK IT AS SALAM KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

MUSTIKA FINANDA SACHNUN PUTRI

NIM : 19160033

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP. 197310022000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Oktober 2024
Penulis



Mustika Finanda Sachnun Purti
19160033

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini di TK IT As Salam kota Malang” dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan juga pada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti saat ini.

Tugas akhir ini tidak luput dari semangat serta dorongan dari diri sendiri, orangtua, maupun orang sekitar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan tugas akhir ini

diantaranya :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan dari Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam negerti Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Miftahul Huda. M, Ag. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing tugas akhir penulis hingga selesai.
5. Kedua orang tua tercinta penulis yaitu Bapak Sahnun Kalam dan Mama Munawarah yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, do'a serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.

Saudara-saudari tersayang penulis yaitu Kak Puput, Adik Azza dan Adik Diyas yang telah memberikan dukungan, menasehati, memberikan doa, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, sehingga Penulis bisa menyelesaikan tugas akhir.

6. Untuk teman penulis yaitu MbK Aisyah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
7. Kepala sekolah beserta jajaran guru di TK IT As Salam Kota Malang atas motivasi, dan do'anya dan juga sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Malang, 08 Oktober 2024



Mustika Finanda Sachnun Putri

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Relavan.....	4
B. Kajian Teori	6
1. Pendidikan karakter	6
a. Pengertian pendidikan karakter.....	6
b. Nilai-nilai pendidikan karakter	8
c. Tujuan pendidikan karakter.....	9

2.	Metode pembiasaan pada anak usia dini	11
a.	Pengertian metode pembiasaan.....	11
b.	Tujuan metode pembiasaan	12
c.	Syarat-syarat metode pembiasaan.....	13
d.	Bentuk-bentuk metode pembiasaan	14
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode pembiasaan	16
C.	Kerangka Konseptual.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B.	Data dan Sumber Data.....	18
C.	Teknik Pengumpulan Data	19
D.	Instrumen Penelitian.....	20
E.	Analisis Data	22
F.	Pemeriksaan Keabsahan Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian	23
B.	Pembahasan Penelitian	23
C.	Keterbatasan penelitian	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	39
B.	Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....	45
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	45

Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	46
Lampiran 3 Hasil Observasi	57
Lampiran 4 Profil Lembaga Sekolah.....	58
Lampiran 5 Visi dan misi sekolah	59
Lampiran 6 Tujuan sekolah dan program unggulan	59
Lampiran 7 Denah lokasi dan Alamat TK IT As Salam Kota Malang.....	60
Lampiran 8 Data siswa-siswi di TK IT As Salam Kota Malang	61
Lampiran 9 Sarana dan prasarana di TK IT As Salam Kota Malang	62
Lampiran 10 Tempat bermain di TK IT As Salam Kota Malang	62
Lampiran 11 Jadwal kegiatan harian di TK IT As Salam Kota Malang.....	63
Lampiran 12 RPPM di TK IT As Salam Kota Malang	66
Lampiran 13 Pembagian muatan tema, sub tema dan alokasi waktu	67
Lampiran 14 Dokumentasi	70
Lampiran 15 Surat izin survey	71
Lampiran 16 Surat izin penelitian	72
Lampiran 17 Surat keterangan bebas plagiarisme	73
Lampiran 18 Jurnal Bimbingan Skripsi	74
BIODATA MAHASISWA	75

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F		=	

B. Vocal

Panjang

Vokal (a)

panjang = â

Vokal (i)

panjang = î

Vokal (u)

panjang = û

C. Vocal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

Abstrak

Putri, Mustika Finanda Sachnun. 2024. *“Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini Di Tk It As Salam Kota Malang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag

Pendidikan karakter pada anak usia dini mengajarkan nilai moral, sopan santun, dan kebiasaan baik, seperti kejujuran, rasa hormat, dan tanggung jawab melalui keteladanan, kebiasaan, dan lingkungan yang mendukung. Di TK IT As Salam Kota Malang, proses ini diterapkan untuk membentuk disiplin, empati, dan kerjasama pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter disiplin di TK IT As Salam Kota Malang dilakukan melalui metode pembiasaan seperti kemandirian (memakai sepatu, merapikan mainan, mencuci tangan, berdoa) serta pembiasaan tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan kegiatan keagamaan (Sholat Dhuha dan mengaji). Faktor pendukung penerapan ini antara lain sarana dan prasarana yang memadai serta kreativitas sekolah. Namun, kendalanya adalah perbedaan perkembangan anak dan kurangnya peran aktif orang tua dalam mendukung pembiasaan karakter disiplin tersebut.

Kata kunci : Karakter Disiplin, Metode Pembiasaan, Anak Usia Dini, Kualitatif

Abstract

Putri, Mustika Finanda Sachnun. 2024. *"Implementation of Disciplined Character Through the Habituation Method in Early Childhood at TK IT As Salam Malang City"*. Thesis. Department of Islamic Religious Education for Early Childhood (PAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Character education in early childhood teaches moral values, manners, and positive habits like honesty, respect, responsibility, and decision-making. It is carried out through role modeling, routines, and a supportive environment, promoting discipline, empathy, and cooperation. These principles are applied at TK IT As Salam in Malang City.

This study uses a qualitative approach with data collection methods including observation, interviews, and documentation. Data analysis follows the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion/verification.

The research shows that the implementation of discipline character at TK IT As Salam Kota Malang is carried out through habituation methods such as independence (putting on shoes, tidying up toys, washing hands, praying) as well as fostering responsibility, discipline, honesty, and religious activities (Sholat Dhuha and reciting the Quran). Supporting factors include adequate facilities and infrastructure, as well as the creativity of the school. However, the challenges include differences in children's development and the lack of active involvement from parents in supporting the habituation of discipline character.

Keywords: Disciplined Character, Habituation Method, Early Childhood, Qualitativ

ملخص

الأميرة موسنيكا فندا سحنون. 2024. "تنفيذ الشخصية المنضبطة من خلال أساليب التعود في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة السلام بمدينة مالانج." أطروحة. قسم التربية الدينية الإسلامية للأطفال في مرحلة الطفولة المبكرة (التعليم المبكر)، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الأطروحة: د. ح. مفتاح الهدى، م. ج.

تُعد تربية الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة عملية غرس القيم الأخلاقية والآداب والعادات الإيجابية منذ بداية حياة الطفل. ومن خلال تعليم الشخصية، يُعَلَّم الأطفال الصدق، والاحترام، والمسؤولية، والقدرة على اتخاذ القرارات السليمة. يتم تنفيذ هذه العملية من خلال القدوة، والعادات المتكررة، والبيئة الداعمة، مما يساعد الأطفال على تعلم الانضباط، والتعاطف، والتعاون مع الآخرين. وهذا ما يتم تطبيقه في روضة السلام لتكنولوجيا المعلومات بمدينة مالانج.

استخدم هذا البحث منهج البحث النوعي، من خلال جمع البيانات باستخدام أساليب الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق أثناء عملية التعلم في مؤسسة السلام لتكنولوجيا المعلومات بمدينة مالانج. وقد استُخدم نموذج تحليل البيانات الخاص بمايلز وهوبرمان، والذي يتضمن: تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج أو التحقق منها.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق الانضباط في مؤسسة السلام لتكنولوجيا المعلومات بمدينة مالانج يتم من خلال أساليب التعود، مثل تعزيز الاستقلالية في الأنشطة اليومية: ارتداء الأحذية، ترتيب الألعاب، غسل اليدين، وأداء الصلاة. بالإضافة إلى تعزيز الاستقلالية، تُطبق المؤسسة أيضاً أساليب تعويد الأطفال على تحمل المسؤولية، والانضباط، والأمانة، وذلك من خلال الأنشطة الدينية، مثل صلاة الضحى وقراءة القرآن الكريم.

فيما يتعلق بعوامل النجاح، تشمل العوامل الداعمة: توفر المرافق والبنية التحتية، والإبداع في بيئة المدرسة. أما العوائق، فتتمثل في الفروق الفردية في نمو الأطفال وتطورهم، بالإضافة إلى انخفاض دور الوالدين الفعال.

الكلمات المفتاحية: الشخصية المنضبطة، أساليب التعود، الطفولة المبكرة، البحث النوعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan inti dari proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan nilai-nilai dalam diri individu, yang tercermin melalui karakter atau kepribadiannya. Karakter tersebut menjadi identitas unik yang membedakan individu dari orang lain (Rhamna and Purnama 2022). Pendidikan karakter merupakan proses mendidik anak agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pergaulan sosial di masyarakat. Penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan saja, tetapi juga membangun akhlak, karakter, dan budi pekerti yang luhur.. Pembentukan moral dan etika pada anak memberikan dampak positif, baik bagi perkembangan pribadi mereka maupun bagi masyarakat di sekitarnya. Selain itu, nilai-nilai toleransi perlu ditanamkan sejak dini, sehingga anak mampu menjunjung kebersamaan, bekerja sama, dan menunjukkan rasa peduli terhadap sesama (Purwati et al. 2023). Disiplin karakter pada anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat berpengaruh bagi bangsa sehingga memperoleh gejala-gejala yang sangat berpengaruh bagi pendidikan karakter pada anak usia dini, tetapi tindakan-tindakan yang konsisten yang tampak baik secara mental maupun spiritual. Pendidikan karakter pada anak usia dini mengacu pada kebiasaan berpikir, merasa, berperilaku, memberi bentuk pada tekstur dan motivasi hidup seseorang sehingga bersifat jangka panjang dan konstan, berkaitan erat dengan pola-pola perilaku anak usia dini di sekolah, dan kecenderungan-kecenderungan pribadi anak usia dini untuk melakukan sesuatu yang baik. (Sudaryanti 2012).

Guru serta orang tua hanya dapat mengamati kegiatan anak usia dini secara eksternal dan parsial di sekolah atau di lingkungan rumah, dari kebiasaan, pola pikir, pola sikap, pola tindakan, atau pola respon emosi dan pola perilaku. Guru dan orang tua bisa saja keliru dalam menilai karakter anak usia dini secara individual, hanya individu itu sendiri yang mengetahui siapa jati diri seorang anak usia dini. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya , murid di TK Islam Terpadu As Salam di Kota Malang yang dimana sekolah tersebut memiliki karakter yang dimana anak usia dini memiliki rasa peka dan

memiliki rasa tanggung jawab, dan memiliki rasa keaktifan siswa siswi pada pembiasaan sehari-hari. Hal ini terlihat karena terdapat karakteristik pada anak usia dini di TK Islam Terpadu As Salam di Kota Malang yang diterapkan oleh guru mereka seperti melakukan pembiasaan: 1). sebelum memasuki kelas anak di minta berbaris untuk memasuki kelas, 2). sebelum memasuki kelas anak di minta untuk menyimpan sepatu di rak sepatu, 3). sebelum pelajaran di mulai anak di minta membaca doa sebelum belajar, 4). sebelum melaksanakan makan siang anak di minta mencuci tangan dengan sabun, 5). sebelum makan anak di minta membaca doa makan, 6). setelah makan anak diminta untuk merapikan bekal makanan dan membersihkan sisa makan7). Membuang sampah pada tempatnya 8). Sebelum pulang anak di minta untuk merapikan kembali mainan agar rapi 9). Membaca doa sebelum pulang 10). Bersalaman dengan guru 11). Pulang dengan tertib. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kebiasaan apa saja yang diterapkan oleh guru di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang dan mengidentifikasi kendala guru dalam menerapkan kebiasaan karakter disiplin dengan metode pembiasaan pada anak usia dini, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan karakter disiplin pada siswa di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang, data dari Miles and Huberman yang mana data akan di olah dan di sesuaikan dengan keasliannya sampai data itu jenuh. Penelitian ini berjudul: **“Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini Di TK IT As Salam di Kota Malang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?
2. Bagaimana cara guru menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?
2. Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan masukan penting terhadap pembentukan karakter anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan karakter pada anak, sekaligus mendorong peningkatan kompetensi guru untuk membentuk karakter siswa secara optimal.
2. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber motivasi bagi lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas guru dalam membentuk karakter anak usia dini. Hal ini dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu langkah strategis untuk mengurangi permasalahan degradasi moral di masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi dasar empiris atau acuan teoritis bagi penelitian sejenis di masa mendatang, sehingga dapat memperkaya kajian tentang pembentukan karakter anak usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Ria Irawati dengan judul “Penerapan Metode Habitulasi dalam Mengembangkan Kemandirian pada Anak ADHD di TK A PAUD Islam Makarima”. Penelitian ini dilakukan di TK A PAUD Islam Makarima, tujuan penelitian Ria Irawati adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik habitulasi untuk membantu anak ADHD di TK A1 Marwa PAUD Islam Makarima menjadi lebih mandiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah master pendamping anak ADHD. Informan dalam penelitian ini adalah kepala TK, master kelas dan master pendamping serta kepala ABK. Information dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah information terkumpul dilakukan pengecekan keabsahan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Information dianalisis dengan menggunakan demonstrate interaktif Miles dan Huberman yaitu dengan menggunakan (1) Pengumpulan information, (2) Rekonsiliasi information, (3) Penyajian information dan (4) Penarikan simpulan dan pembuktian.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Intan Sutrawati, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, Nurhasanah dengan judul “Peningkatan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia dini melalui penerapan metode pembiasaan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek terdiri dari 9 siswa pada kelompok A. Information dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan efektif dalam meningkatkan karakter disiplin anak. Pada siklus I, penerapan metode pembiasaan oleh master menghasilkan presentase keberhasilan sebesar 55,66% yang termasuk dalam kategori baik. Presentase tersebut meningkat signifikan pada siklus II menjadi 92% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan serupa juga terlihat pada karakter disiplin siswa, dengan persentase 60,56% pada siklus I (kategori baik) dan meningkat menjadi 88,35% pada siklus II (kategori sangat baik). Hasil akhir

menunjukkan persentase keberhasilan sebesar 85%, memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan secara konsisten mampu meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A di TK Islam Tanak Kaken.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Isep Djuanda, Hikmah Maryliana dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini”, Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Ikhlas, Depok, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna, konsep, ciri, dan fenomena terkait implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di RA tersebut. Metode pengumpulan informasi yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isep Djuanda, Hikmah Maryliana adalah: implementasi pendidikan karakter di RA Nurul Ikhlas dilakukan melalui kegiatan terprogram, pembiasaan dan keteladanan, dengan pendekatan belajar sambil bermain. Faktor pendukung penelitian dengan judul implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini adalah adanya RPPH yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter, kompetensi master dan dukungan sekolah.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Mardan Umar, Feiby Ismail, Nizma Syawie dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini” penelitian ini mengarah pada pembahasan mengenai moderisasi beragama anak usia dini di Manado. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan adanya proses pengumpulan data dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran moderasi beragama pada anak usia dini di wilayah minoritas difokuskan pada penguatan aqidah, pendidikan akhlak, dan pembinaan nilai toleransi. Ketiga aspek ini diimplementasikan melalui program pembelajaran, pembiasaan sehari-hari, dan pemberian keteladanan oleh pendidik.

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Devi Sofa Nur Hidayah dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak An-Nahl Bandar Lampung”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana penelitian

ini melibatkan 1 orang guru dan jumlah 14 anak sedangkan objek yang di gunakan peneliti tersebut adalah implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran usia 5-6 tahun di TK An-Nahl Bandar Lampung, dan data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang telah di lakukan oleh Winda Handini Putri dengan judul “Pengembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK Baiturrahman, Karangasem, Surakarta Tahun Ajaran 2021/202”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Baiturrahman, Karangasem, Surakarta. Penelitian ini dimulai dari November 2021-Maret 2022. Subjek pada penelitian ini ialah master kelas A TK Baiturrahman, Karangasem, Surakarta. Informan dalam kegiatan penelitian ini ialah kepala sekolah dan pengajar kelas KB. Information dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan information pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Information dianalisis secara kualitatif dengan pengumpulan information, reduksi information, penyajian information serta penarikan kesimpulan.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan karakter

a. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan pengenalan nilai-nilai moral kepada anak usia dini, sehingga penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini meliputi kemauan atau kesadaran dalam mengajarkan karakter kepada anak sejak dini, serta tindakan untuk menerapkan kebiasaan, akhlak dan moral yang baik bagi anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak usia dini dalam mengambil keputusan, bersikap jujur dan penuh rasa hormat.

Penerapan karakter disiplin pada peserta didik dilakukan melalui penerapan karakter di lingkungan keluarga, masyarakat dan di lingkungan sekolah. Konflik yang terjadi pada peserta didik merupakan sikap-sikap yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari yang menyimpang dari nilai, norma dan moral yang berlaku di masyarakat, yang sebagian besar bersumber dari para pelaku penyimpangan tersebut terjadi pada generasi anak bangsa, khususnya pada anak usia sekolah.

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi tersebut disebabkan oleh adanya krisis karakter dan nilai-nilai moral yang dialami oleh masyarakat sekitar, dikarenakan minimnya pencerahan di masyarakat atau minimnya penerapan karakter disiplin yang diperoleh. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus mendidik siswa sejak dini agar membuahkan hasil berupa penerapan karakter disiplin sebagai bagian besar pembelajaran yang ditanamkan kepada siswa di lingkungan sekolah (Ritonga, 2022).

Menurut Suryanto (Wibowo, 2012), penerapan karakter disiplin dapat diartikan sebagai pola pikir dan perilaku yang mencerminkan jati diri individu dalam berinteraksi dengan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang memiliki karakter disiplin yang baik adalah mereka yang mampu mengambil keputusan secara bijaksana dan bertanggung jawab terhadap akibat dari keputusan tersebut. Penerapan karakter disiplin erat kaitannya dengan pendidikan akhlak yang melibatkan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Tanpa adanya keterpaduan ketiga aspek tersebut, penerapan karakter disiplin tidak akan berjalan secara efektif. Penerapan tersebut harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), Karakter disiplin merupakan sifat, watak, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk melalui proses penghayatan berbagai nilai dan prinsip yang diyakininya, serta dijadikan dasar dalam berfikir, bersikap, dan bertindak. Penerapan karakter disiplin di sisi lain merupakan upaya pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai dan karakter individu agar menjadi pribadi yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Firmansyah, 2022).

Penerapan karakter disiplin merupakan nilai pendidikan yang menjadi satu kesatuan dalam setiap mata pelajaran di sekolah. Proses penerapan karakter disiplin tidak dapat langsung dilihat dari hasil karakter yang telah diajarkan di sekolah tetapi memerlukan proses yang berkesinambungan dan konsisten. Di sinilah letak pentingnya penerapan karakter disiplin sehingga karakter disiplin harus diintegrasikan ke dalam lingkungan sekolah, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (Fitri, 2012)

b. Nilai-nilai pendidikan karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan moral yang hasilnya tampak dalam tindakan nyata seseorang, yaitu berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, menghargai hak orang lain, bekerja keras, dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang sering terwujud dalam perilaku (Gunawan, 2022).

Menurut teori Rokeach, nilai merupakan keyakinan individu tentang perilaku dan tindakan yang terkait dengan konsep baik atau buruk. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan dalam memotivasi seseorang untuk menentukan sikap dan tindakan dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Teori ini menekankan bahwa keyakinan yang dimiliki individu merupakan pendorong utama dalam pengambilan keputusan mengenai tindakan yang dianggap tepat atau tidak dalam konteks tertentu (Farmawaty, 2021).

Thomas Lickona (1991) menjelaskan pentingnya nilai pendidikan karakter yang perlu diajarkan kepada anak antara lain:

1. Religius

Sikap atau perilaku yang menunjukkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain

2. Jujur

Perilaku yang dilandasi oleh upaya untuk menjadi pribadi yang senantiasa dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan

3. Toleransi

Sikap atau Tindakan saling menghargai satu sama lain yang berbeda dari dirinya

4. Disiplin

Tindakan yang mencerminkan perilaku tertib dan menaati berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai seperti religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, rasa hormat, tanggung jawab, empati, kerja sama, keberanian, dan kreativitas sangat penting untuk membentuk anak menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki empati terhadap orang lain, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan anak usia dini Lickona (1991).

c. Tujuan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai tertentu agar tercermin dalam perilaku peserta didik, baik selama proses pembelajaran di sekolah maupun setelah mereka lulus dan memasuki kehidupan di luar sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah, dengan fokus pada pencapaian karakter dan akhlak mulia pada anak usia dini secara menyeluruh, terpadu, dan berimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Melalui pendidikan karakter ini, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter lebih menekankan pada pertumbuhan individu dalam konteks pendidikan. Penanaman nilai pada peserta didik dan pembaharuan mutu di lembaga pendidikan meliputi tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Idris, 2018).

Megawangi (2010) menyatakan bahwa ada lima karakter penting yang harus ditanamkan dalam pembentukan karakter. Karakter tersebut sejalan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai luhur yang universal, antara

- 1) Cinta kepada Tuhan yang menciptakan seluruh isi alam
- 2) Tanggung jawab, kemandirian, dan disiplin
- 3) Kejujuran
- 4) Rasa hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan saat ini. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermuara pada mencerdaskan kehidupan bangsa (Setiowati, 2020).

Lingkungan keluarga dan tempat tinggal anak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan sikap, kepribadian, dan pengembangan kemampuan anak secara optimal. Anak yang tidak mendapatkan lingkungan yang mendukung untuk merangsang pertumbuhan otaknya, seperti jarang disentuh, tidak diajak bermain, atau tidak diajak berkomunikasi, akan mengalami perkembangan otak yang lebih rendah, sekitar 20-30% dari ukuran normal untuk usianya (Depdiknas, 2003).

Keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan individu, yang juga merupakan kelompok sosial pertama tempat anak-anak menjadi anggotanya (Ahmadi, 2004). Di sinilah anak memulai proses menuju kedewasaan. Pada tahap ini, anak sering meniru apa yang dilakukan oleh orang tua sebagai bekal untuk masa dewasanya nanti. Untuk membentuk karakter yang baik pada anak, diperlukan proses jangka panjang, dimulai dengan pendidikan yang dilakukan sejak usia dini untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif (White, R. & Warfa, 2011). Dengan penanaman karakter sejak dini diharapkan karakter anak menjadi baik.

Pendidikan karakter pada anak sejak dini memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan karakter mereka. Usia dini, yang dimulai dari kelahiran hingga usia 6 tahun, merupakan periode penting di mana peran orang tua dan keluarga sangat menentukan pembentukan karakter anak di masa depan (Purnomo, 2013). Hal ini juga didukung oleh pendapat Sudarsana (2017) yang menyatakan bahwa bagi anak usia dini, orang tua adalah guru yang paling penting, dan rumah tangga adalah lingkungan belajar utama mereka. Selain keluarga, lingkungan masyarakat juga berperan penting sebagai tempat anak-anak sering berinteraksi (Hidaya, 2020).

2. Metode pembiasaan pada anak usia dini

a. Pengertian metode pembiasaan

Sebelum anak berpikir secara logis untuk memahami hal-hal yang abstrak, serta belum mampu menentukan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, contoh, latihan, dan kebiasaan memiliki arti yang sangat penting dalam perkembangan pribadi peserta didik, karena masa kanak-kanak merupakan masa emas untuk anak menyerap informasi dari pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Dalam proses pembelajaran, pembiasaan juga mencakup pengurangan perilaku yang tidak perlu.

Proses pengurangan ini akan menghasilkan pola-pola perilaku baru yang cenderung stabil dan otomatis. Metode pembiasaan merupakan cara atau upaya praktis yang berupa (pembinaan) dan persiapan. Metode pembiasaan merupakan cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau perilaku tertentu bagi peserta didik (Ulya, 2020). Metode pembiasaan sangat menunjang siswa dalam menghafal doa-doa maupun hal-hal pelajaran terbaru, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori operant conditioning, yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik pada perilaku terpuji, seperti disiplin, tekun belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

Metode pembiasaan ini sangat penting dilaksanakan oleh master sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter, agar siswa terbiasa berperilaku baik dan positif. Pembiasaan pada siswa merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dilaksanakan bagi anak usia dini. Anak usia dini belum memahami apa yang dikatakan baik dan buruk sebagaimana yang dikatakan oleh master atau orang tua. Sehingga siswa masih belum memiliki kewajiban yang harus dijalankan saat dewasa. Orang tua dan master harus dilatih dengan kebiasaan dan tindakan yang baik agar siswa dapat mencontoh perilaku baik yang telah dikatakan oleh orang tua dan master di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pendidikan anak usia dini ketika menanamkan kebiasaan pada diri peserta didik, yang akan menunjang kesadaran penuh jika peserta didik mencapai perilakunya. Untuk itu, guru dan orang tua harus mampu mengajarkan peserta didik tentang metode pembelajaran yang telah dituntun oleh Nabi Muhammad SAW. Beberapa tuntunan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Mengajarkan peserta didik tentang tauhid dan keimanan yang benar
- b. Mengajarkan peserta didik untuk melaksanakan shalat wajib dan sunnah
- c. Mengajarkan bacaan Al-Qur'an, hadits, doa dan dzikir yang mudah ditiru oleh peserta didik
- d. Mendidik peserta didik dengan berbagai akhlak dan karakter yang mulia

b. Tujuan metode pembiasaan

Tujuan dari metode pembiasaan adalah untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah. Sehingga kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat dinilai dari kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti mengajarkan kebiasaan merapikan mainan setelah dipakai, menata rak sepatu dengan rapi, serta saling menghargai, saling membantu.

Tujuan dari pembiasaan ini menuntut adanya peran orang tua dalam melaksanakan metode pembiasaan agar penerapan karakter disiplin dapat berjalan dengan baik saat kegiatan pembelajaran dimulai di sekolah. Peran orang tua dalam melaksanakan metode pembiasaan ini agar orang tua mendukung dan meneruskan pembiasaan kemandirian di rumah, agar pembiasaan ini berjalan ada beberapa tips dan saran bagi orang tua tentang bagaimana cara melibatkan peserta didik dalam pemberian tugas harian dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil keputusan. (Halimatussa'diah, 2023).

Pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan berujung pada terbentuknya hobi dan kebiasaan yang akhirnya menjadi adat istiadat atau pola perilaku yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa tujuan metode pembiasaan pada anak usia dini adalah:

- a. Peserta didik mampu mempelajari ajaran agama.
- b. Peserta didik menjadi kreatif.
- c. Peserta didik memiliki kemandirian.
- d. Peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab.
- e. Peserta didik memperoleh sikap dan kebiasaan yang baik.

Tujuan metode pembiasaan mengacu pada teori dan tugas-tugas pembiasaan peserta didik. Proses pembiasaan, pencapaian tugas-tugas penerapan karakter awal untuk menentukan pencapaian tugas-tugas penerapan karakter disiplin selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, perlu diidentifikasi terlebih dahulu kemampuan awal setiap peserta didik sesuai dengan usia atau jenjang kelasnya.

c. Syarat-syarat metode pembiasaan

Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi dalam penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan dalam pendidikan. Syarat tersebut antara lain:

1. Dimulai sejak dini

Pembiasaan perlu dimulai sejak dini, terutama saat anak masih bayi, karena pada tahap ini anak memiliki kemampuan memori yang kuat terhadap lingkungannya. Hal ini membantu membentuk kepribadian anak sesuai dengan lingkungan yang memengaruhinya.

2. Dilakukan secara konsisten dan terprogram

Pembiasaan harus dilakukan secara konsisten dengan begitukan tertanam kebiasaan yang melekat dan lebih terstruktur .

3. Diawasi secara ketat dan tegas

Proses pembiasaan harus dilakukan secara ketat, konsisten, dan tegas agar tidak terjadi pelanggaran terhadap kebiasaan yang telah disepakati peserta didik. Ketegasan dalam memastikan kebiasaan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik.

Mengubah secara bertahap menjadi kebiasaan yang awalnya bersifat mekanis perlu diarahkan agar lambat laun menjadi perilaku yang dilakukan dengan penuh kesadaran sesuai dengan hati nurani siswa, sehingga perilaku tersebut terinternalisasi sebagai bagian dari kepribadiannya. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik oleh siswa apabila dilaksanakan secara bertahap, disertai dengan penjelasan dan arahan yang jelas. Dengan adanya proses tersebut, lama kelamaan kebiasaan tersebut akan terinternalisasi dan menjadi bagian dari kepribadian siswa (Ulya, 2020).

d. Bentuk-bentuk metode pembiasaan

Berikut ini adalah bentuk-bentuk metode pembiasaan disiplin disertai dengan penjelasan masing-masing poin (Haryani, Jaya, & Yulsyofriend, 2019):

a) Metode pembiasaan disiplin

1. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru
Membiasakan siswa mengerjakan pekerjaan rumah tidak hanya membantu mereka lebih memahami materi pelajaran, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
2. Berbaris dengan teman sebelum masuk kelas
Kegiatan ini melatih siswa untuk tertib dan menaati peraturan yang berlaku, sekaligus menumbuhkan kebiasaan kerja sama dan saling menghargai antar teman.
3. Mematuhi tata tertib sekolah
Dengan membiasakan siswa menaati tata tertib sekolah, mereka belajar pentingnya menaati peraturan yang dibuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Mencuci tangan sebelum makan
Kebiasaan ini mengajarkan siswa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri, serta membentuk perilaku hidup bersih sejak dini.
5. Buang air kecil di kamar mandi
Membiasakan siswa menggunakan fasilitas dengan baik merupakan bagian dari pembentukan karakter disiplin yang menghargai kebersihan dan kenyamanan bersama.
6. Datang tepat waktu ke sekolah
Kebiasaan datang tepat waktu akan melatih siswa untuk menghargai waktu dan tanggung jawab, yang merupakan aspek penting dalam mengembangkan kedisiplinan dan etos kerja mereka di masa depan.

b) Bentuk-bentuk metode pembiasaan kemandirian

1. Menyelesaikan tugas tanpa mengandalkan bantuan orang lain
Membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan.

2. Mandiri dalam menjaga kebersihan saat buang air besar atau kecil
Latihan ini mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dirinya, sekaligus menanamkan pentingnya menjaga kesehatan pribadi.
3. Mengembalikan barang atau mainan ke tempatnya setelah digunakan
Kebiasaan ini membantu siswa belajar untuk menjaga keteraturan dan bertanggung jawab terhadap barang yang mereka gunakan.
4. Mengambil makanan dan membereskan perlengkapan makan sendiri
Dengan kebiasaan ini, siswa diajarkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan makan sekaligus bertanggung jawab terhadap barang yang digunakan.
5. Meminta izin sebelum meminjam barang orang lain. Membiasakan siswa meminta izin sebelum meminjam sesuatu mengajarkan mereka untuk menghormati hak milik orang lain dan menunjukkan sikap sopan santun dalam interaksi sosial.

c) Bentuk tanggung jawab metode pembiasaan

1. Membuang sampah pada tempatnya
Membiasakan siswa membuang sampah pada tempatnya mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memahami pentingnya menjaga kelestarian alam.
2. Mengembalikan barang atau mainan pada tempatnya
Latihan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap barang yang digunakan dan membentuk kebiasaan menjaga ketertiban lingkungan sekitar.
3. Buang air besar dan buang air kecil di kamar mandi serta membersihkannya sendiri. Pembiasaan ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan diri sendiri dan menjaga kebersihan fasilitas umum yang digunakan.
4. Mengakui kesalahan dan meminta maaf jika melakukan kesalahan.
Membiasakan siswa mengakui kesalahan dan meminta maaf membantu mereka memahami akibat dari perbuatannya, menumbuhkan sikap jujur, dan meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain.

d) Bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan

1. Membiasakan peserta didik memberi dan menanggapi salam orang
Melatih peserta didik memberi dan menanggapi salam sebagai bentuk penghormatan dan terciptanya hubungan yang harmonis.
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan dengan tetap menjaga tata krama di meja makan
Mengajarkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas rezeki yang diterima dan menanamkan tata krama di meja makan sesuai ajaran agama.
3. Membiasakan menghafal surat-surat pendek dan hadis-hadis Nabi
Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal ayat-ayat pendek dan hadis-hadis, sebagai langkah untuk mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas.
Menganjurkan peserta didik untuk membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai awal kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang religius.
5. Melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah
Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama, sehingga mereka berlatih melaksanakan ibadah dengan konsisten dan penuh penghayatan.

e) Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan

Setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, akan tetapi Setiap metode saling melengkapi. Oleh karena itu, seorang guru disarankan untuk tidak hanya mengandalkan satu metode saja untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan (Hanafi, Zainuddin, & Adu, 2018):

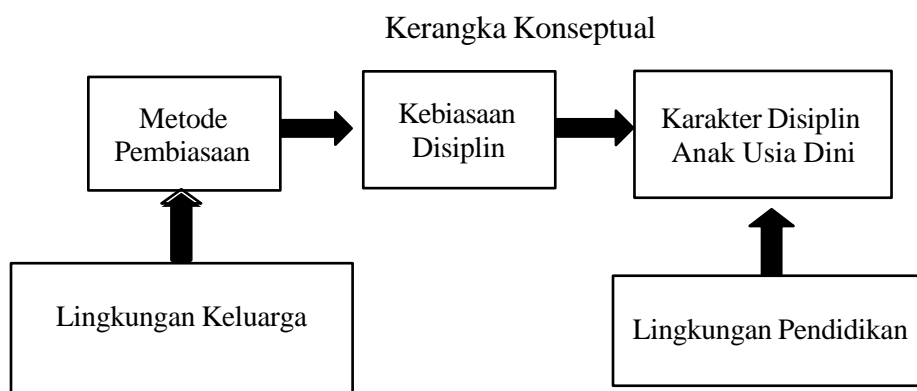
- Kelebihan Metode Pembiasaan
 - Membantu mengoptimalkan penggunaan tenaga dan waktu secara efisien.
 - Pembiasaan tidak hanya mempengaruhi aspek fisik, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan batin.

- Secara historis, metode pembiasaan terbukti menjadi salah satu metode yang paling efektif dalam membentuk kepribadian siswa.
- Kekurangan Metode Pembiasaan
 - Memerlukan pendidik yang benar-benar dapat menjadi contoh dan panutan yang baik bagi siswa.
 - Kebiasaan buruk sulit dihilangkan jika sudah tertanam.
 - Diperlukan pengawasan agar kebiasaan yang dilakukan tetap benar dan tidak menyimpang.
 - Memerlukan rangsangan atau stimulus agar siswa dapat menjalankan kebiasaan baik secara konsisten.

C. Kerangka Konseptual

Peneliti menggunakan kerangka berfikir dengan maksud mempermudah peneliti untuk menjelaskan gambaran dari penelitian yang berjudul “*Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan pada Anak Usia Dini di TK IT As Salam Kota Malang*”. Selain itu manfaat lainnya adalah mempermudah pembaca untuk memahami alur dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.2



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah menggunakan jenis penelitian etnografi ini diyakini dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat dalam memperoleh informasi. Peneliti mencoba memahami situasi di TK IT As Salam Kota Malang secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara komprehensif terhadap gejala dan fenomena yang muncul, dimana information yang diperoleh bukan berupa angka-angka, melainkan berupa uraian naratif dan dokumen- dokumen yang relevan.

B. Data dan sumber data

1. Data

Peneliti mengumpulkan data primer untuk memastikan keakuratannya dengan melakukan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, yang memegang peranan penting dalam penerapan karakter disiplin informasi melalui metode pembiasaan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di sekolah yang menjadi objek penelitian untuk memahami kondisi riil penerapan karakter disiplin dan metode pembiasaan di lingkungan sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terbuka terstruktur dan mendalam, observasi tertutup, dan dokumentasi sebagai data sekunder. Wawancara terbuka dilakukan untuk memperoleh informasi secara jelas dan terbuka, sehingga memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam wawancara ini, peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan. Sedangkan observasi mengacu pada pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang berkaitan dengan penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini. Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan anak, serta referensi dari jurnal, buku, dan sumber daring lainnya juga digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan termasuk jenis observasi partisipan. Peneliti memahami upaya perilaku subjek dengan cara mengamati aktivitas guru terkait penerapan karakter disiplin pada siswa. Selain itu, peneliti juga meneliti apakah penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang sudah efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi verbal antara dua orang atau lebih, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terbuka dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur. Lembar wawancara yang berisi pertanyaan disiapkan untuk mengumpulkan informasi dari guru tentang cara penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada siswa di TK IT As Salam Kota Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi foto atau gambar yang menunjukkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, serta aktivitas guru dalam menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan. Selain itu, beberapa dokumen pendukung lainnya juga dilampirkan sebagai bahan referensi tambahan.

D. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, penting untuk mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Indikator yang digunakan peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Thomas Lickona.

Tabel 2.3

Matrik engumpulan data di TK IT As Salam Kota Malang

No	Jenis Data	Instrumen Pengumpulan data	Aspek yang di uji	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Disiplin anak (perilaku)	Observasi	Kepatuhan terhadap aturan sekolah	Langsung mengamati di kelas	Anak-anak
2.	Disiplin anak (perilaku)	Observasi	Kedisiplinan dalam mengikuti jadwal (waktu datang, makan, dll.)	Langsung mengamati di kelas	Anak-anak
3.	Metode pembiasaan disiplin	Wawancara	Penerapan metode pembiasaan disiplin di sekolah	Wawancara dengan guru	Guru kelas
4.	Respons anak terhadap disiplin	Wawancara	Respons anak terhadap disiplin di sekolah	Wawancara dengan guru	Guru kelas
5.	Perubahan perilaku anak	Dokumentasi	Perubahan kebiasaan disiplin anak selama penelitian	Catatan harian guru, foto, video	Guru kelas dan anak-anak

Tabel 2.4

Hasil Observasi Kdisiplinan TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang

No	Indikator	Penilaian	
		Iya	Tidak
1.	Anak datang ke sekolah dengan tepat waktu		
2.	Kegiatan mencuci tangan sebelum masuk kelas, selesai melakukan kegiatan bermain, dan sebelum makan		
3.	Anak ketika memasuki kelas melepas dan menaruh sepatu di rak		
4.	Anak ketika memasuki kelas menaruh tas di tempat penyimpanan tas		
5.	Anak mengucapkan salam dan menjawab salam saat pembelajaran dimulai dan pada saat sesudah pembelajaran selesai		
6.	Kegiatan baris-berbaris		
7.	Membudayakan antri ketika mengambil bahan bermain		
8.	Kegiatan merapikan kembali alat bermain setelah di gunakan		
9.	Kegiatan membuang sampah pada tempat nya		
10.	Mematuhi peraturan sekolah		
11.	Membudayakan antri ketika keluar kelas		

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melibatkan proses analisis yang bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh data yang kredibel. Proses analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, yang dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebelum peneliti melakukan pengumpulan data, selama proses pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di TK IT As Salam Kota Malang.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengecekan atau pengecekan keakuratan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah dan guru di TK IT As Salam Kota Malang (Moloeng, 1991).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil temuan yang diperoleh dari berbagai sumber data, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang ditemukan selama proses penelitian. Uraian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang temuan terkait budaya sekolah yang rutin dilakukan untuk membangun penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang. Data yang diperoleh diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami fokus penelitian dan menemukan jawaban yang relevan.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Paparan data dan hasil wawancara di TK IT As Salam Kota Malang

Peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data langsung di lapangan yaitu di TK IT As Salam Kota Malang yang menjadi lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas. Beberapa hasil penelitian yang diperoleh peneliti kemudian dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan untuk menganalisis penerapan karakter disiplin dalam membangun kebiasaan pada anak.

1. Metode pembiasaan dalam menerapkan karakter disiplin pada Anak Usia Dini

Metode pembiasaan dalam penerapan karakter disiplin pada anak usia dini agar dapat membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang berkarakter baik. TK IT AS Salam Kota Malang dimana siswa dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan yang sinkron dengan aturan yang ada di sekolah. sebagaimana yang diungkapkan oleh: Ibu Sulastri S, Pd (wawancara 10 Juni 2024):

“Penerapan karakter disiplin pada anak usia dini melalui metode pembiasaan yang sudah dikembangkan dan sesuai dengan harapan, karena melalui pembiasaan ini sedikit demi sedikit anak akan berlatih dan terbiasa menerapkan kebiasaan di sekolah”

Kebiasaan yang diterapkan oleh guru di TK IT AS Salam Kota Malang yaitu melalui praktik langsung dan melatih siswa untuk disiplin seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengambil dan menaruh tas pada rak yang telah disediakan di sekolah, kemudian mencuci tangan, menaruh tas pada tempat penyimpanan tas, resleting, mengambil dan mengembalikan peralatan bermain pada tempatnya, dan membuang sampah pada tempatnya.

2. Menerapkan karakter disiplin pada anak usia dini melalui metode pembiasaan

Perencanaan pembelajaran menerapkan karakter disiplin kepada peserta didik melalui metode pembiasaan. TK IT AS Salam Kota Malang menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan optimal dan mencapai hasil yang diharapkan dimana materi telah dipersiapkan dan tercantum dalam kegiatan dari sebelum pembelajaran sampai dengan selesainya pembelajaran di TK IT AS Salam Kota Malang.

Ibu Sulastri S, Pd S. Pd

“ Untuk pembuatan perencanaan pembelajran harian tidak jauh dari kurikulum dan STPPA, yang telah dilakukan di TK IT AS Salam Kota Malang dari dimulainya pembukaan, kegiatan inti, sampai dengan penutup yang diterapkan pada sisiwa sisiwi secara langsung”.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rina Sulistyowati, S. Pd. bahwa kurikulum serta STPPA ialah panduan pada pembuatan materi atau planning pembelajaran di setiap harinya. di saat pelaksanaan aktivitas pembelajaran peneliti melakukan pengamatan. Ada tiga proses yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dimulai hingga dengan selesainya pembelajaran di dalam kelas yang dimana telah tercantum pada RPPH (rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang diterapkan pada sisiwa siswi secara langsung di sekolah. (Obsevasi, 11 Juni 2024) yaitu sebagai berikut:

Peserta didik sudah diajarkan disiplin sejak dini untuk tiba tepat waktu ke sekolah, serta hal seperti ini tidak lepas dari dukungan dan tindakan orang tua untuk mengajrkan anak nya untuk disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu. Dengan memberikan contoh yang baik pada siswa sisiwinya oleh karena itu pengajar datang

ke sekolah lebih awal daripada siswanya agar bisa sebagai contoh yang baik bagi siswanya supaya tidak terlambat datang ke sekolah seperti yang diungkapkan oleh ibu Sulastri S, Pd (wawancara 11 Juni 2024).

“ pemberian contoh oleh pengajar telah ditanamkan semenjak siswa siswinya masuk sekolah tetapi masih dijumpai anak yang masih terlambat untuk datang ke sekolah dengan tepat waktu, dikarenakan anak yang masih terlambat ke sekolah yaitu di karenakan mengikuti jadwal keberangkatan orang tua yang sedang bekerja, jadi mau tidak mau kami sebagai pengajarmasih memakluminya. Tergantung dari orang tua anak juga ketika orang tua yang terlambat mengantar ke sekolah maka anak jadi terlambat, maka dari itu kita sebagai pengajar sudah memberikan evaluasi pada orang tua supaya anak nya datang dengan tepat waktu”.

Penerapan karakter disiplin pada siswa tidak hanya dilakukan di pembelajaran saja tetapi juga dilakukan melalui kegiatan- kegiatan kecil seperti kegiatan outdoor yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, oleh karena itu bisa ditanamkan kedisiplinan pada siswa siswi dengan baik. Pada saat pukul 07.30 WIB para siswa siswi telah mulai berdatangan satu persatu ke sekolah, namun masih terdapat siswa siswi satu atau dua siswa siswi yang masih terlambat untuk tiba ke sekolah dengan tepat waktu. Kedatangan siswa siswi tersebut disambut dengan hangat oleh para pengajar selain itu pengajar juga menyampaikan ucapan kepada peserta didik berupa selamat pagi dan semangat buat belajar di sekolah (Observasi, 10 Juni 2024).

a. Kegiatan mencuci tangan sebelum memasuki kelas

Sebelum memasuki kelas masing-masing siswa siswi diminta untuk mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum memasuki kelas, sebelum makan dan selesainya melakukan aktivitas di outdoor, serta selesainya kegiatan makan. bersama aktivitas kecil tersebut ialah aktivitas kedisiplinan yang sangat tepat untuk di ajarkan kepada peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh ibu Sulastri di (Wawancara, 12 Juni 2024).

“ aktivitas mencuci tangan juga termasuk pembiasaan, maka dari itu aktivitas ini juga sudah kita terapkan pada sekolah”.

Kegiatan mencuci tangan ini sudah diterapkan sebelum adanya covid 2019 di sekolah tersebut, saat siswa siswi selesai melakukan kegiatan outdoor serta bermain ataupun ketika sebelum memasuki kelas para siswa siswi diminta untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Kegiatan mencuci tangan tersebut dilakukan di waktu sebelum masuk kelas masing-masing oleh karena itu di TKIT AS Salam Kota Malang menerapkan mencuci tangan. Hal ini ialah kebiasaan yang wajib ditanamkan sejak dini di sekolah tersebut.

Saat peserta didik telah selesai melakukan aktivitas pembelajaran maka pengajar tidak lupa untuk mengingatkan kembali siswa siswinya untuk mengembalikan serta merapikan alat permainan dan buku yang telah selesai digunakan, serta pengajar meminta siswa siswi untuk mencuci tangan kembali ketika selesainya melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas serta mencuci tangan kembali sebelum dan sesudah istirahat (Observasi, 11 Juni 2024).



Gambar 1. Siswa mencuci tangan

b. Kegiatan melepas dan menaruh sepatu di rak sepatu

Peserta didik yang baru datang ke sekolah langsung mendatangi para guru untuk bersalaman yang sedang menyambut kedatangan para siswa siswi di sekolah dan sesudah bersalaman baru siswa siswi melepas sepatu kemudian diletakkan di rak sepatu yang telah di sediakan oleh sekolah. serta sepatu ditata dengan rapi, karena kerapian ialah bentuk kedisiplinan yang di ajarkan di sekolah supaya ketika pulang para siswa siswi tidal lupa di letak dimana sepatu yang mereka taruh di rak penyimpanan tersebut, gar siswa siswi lebih mudah mengambil sepatu mereka di tempat semula ketika mau pulang. Seperti yang diungkapkan oleh:

Anis Sulastri S, Pd (wawancara 11 Juni 2024)

“ aktivitas melepas serta menaruh sepatu di rak itu memang aktivitas yang telah kita terapkan di sekolah, sebab saat pembelajaran peralatan bermain telah di rapikn mandiri oleh para siswa siswi kami para guru hanya memberikan arahan kepada peserta didik”.

Siswa sejak awal sudah diajarkan untuk melepas dan menaruh sepatu pada rak penyimpanan yang disediakan oleh sekolah karena sekolah sudah menggunakan model pembelajaran yang menggunakan sentra agar siswa tidak memakai sepatu di dalam kelas. Kebiasaan tersebut dapat memberikan hal positif yang harus diajarkan kepada siswa, sehingga siswa memiliki kebiasaan atau perilaku yang baik untuk masa depannya dan melatih kedisiplinan siswa di sekolah (Observasi, 10 Juni 2024).



Gambar 2. Rak penyimpanan sepatu

c. Kegiatan menaruh tas di rak penyimpanan tas

Ketika siswa siswi datang ke sekolah serta bersalaman dengan para pengajara dan para siwa siswi mengantri untuk melepas sepatu kemudian memasuki kelas masing-masing dan para siswa siswi menaruh tas di rak penyimpanan lalu siswa siwi ada kegiatan tahfidz membaca surat pendek Al Qur'an dan mengaji ummi. Setelah selesai mengaji, para santri duduk sambil menunggu teman-temannya yang sedang mengaji.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastri S.Pd bahwa (wawancara 12 Juni 2024).

“Mengantri merupakan kedisiplinan yang telah di ajarkan ke siswa siswi di sekolah untuk membaca surat pendek Al- Qur’an dan mengaji ummi ini dilakukan secara rutin setiap harinya”.

Kegiatan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an dan membaca Ummi dilaksanakan sebelum siswa memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Dan kegiatan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an dan membaca Ummi dilaksanakan setiap hari sebelum pelajaran dimulai, kegiatan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an dan membaca Ummi bertujuan agar siswa mampu mengenal huruf abjad, huruf hijaiyah dan mengenal kosa kata lebih dalam. (Observasi, 10 Juni 2024).



Gambar 3. Kegiatan Mengaji Ummi

d. Siswa siswi mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lihat ketika berada di TK IT AS Salam Kota Malang pada saat siswa siswi masuk hingga pulang sekolah, dan melaksanakan kegiatan awal pembelajaran di mulai dan setelah kegiatan pembelajaran berakhir, tidak lupa para pengajar untuk mengucapkan salam kepada para siswa siswi. Dan siswa siswi menjawab dengan serempak. Informasi yang disampaikan oleh ibu Sulastri S, Pd (wawancara 12 Juni 2024):

“Mengucap dan menjawab salam merupakan kewajiban yang di ajarkan oleh sekolah untuk siswa siswi. Dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk mendisiplinkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah”.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan pembukaan, diawali dengan salam terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan siswa berupa beberapa hal yang dilakukan siswa sebelum berangkat ke sekolah. Contoh: guru memberikan pertanyaan

yang mudah dijawab oleh siswa. Seperti: apakah siswa sudah sarapan sebelum berangkat ke sekolah atau belum?, jam berapa kalian bangun pagi ini?, apakah kalian sudah membantu orang tua di rumah? dan lain sebagainya. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan pembukaan, hal ini sangat dibutuhkan oleh guru karena untuk membentuk hubungan yang baik dan erat dengan siswa. akibatnya siswa tidak takut dan merasa nyaman ketika berada di sekolah maupun di kelas. Dan kegiatan pembelajaran ini sudah menjadi kebiasaan rutin di TK IT AS Salam Kota Malang (Observasi, 10 Juni 2024).

e. Kegiatan baris-berbaris di TK IT AS Salam Kota Malang

Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi para siswa siswi harus bersiap- siap untuk melakukan aktivitas baris-berbaris di halaman sekolah sebelum memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut yaitu senam bersama sesuai yang sudah dijadwalkan di setiap harinya. Para siswa siswi diminta untuk berdiri, kemudian baris-berbaris dan dijadikan dua barisan seperti putra serta putri. di pisah bagian depan yakni putri dan di bagian belakang yakni putra, setelah melakukan senam bersama para pengajar mengajak siswa siswinya untuk membaca surat-surat pendek, sholat dhuha dengan berjamaah bersama di Taman Kanak-kanak IT AS Ucapan salam dan setelah melaksanakan shalat berjamaah, guru meminta siswa untuk melakukan gerakan fisik motorik kasar seperti: berjalan di tempat, melompat, dan sebagainya.

Setelah melakukan gerakan-gerakan tersebut, guru meminta siswa untuk minum terlebih dahulu lalu kembali ke tempat duduk masing-masing. Barulah di perbolehkan memasuki kelas masing-masing dan memulai pembelajaran, seluruh aktivitas siswa siswi telah di atur dalam planning perencanaan pembelajaran harian yang dirancang oleh pengajar (Dokumentasi, 11 Juni 2024).

Guru-guru di TK AS Salam IT Kota Malang telah menerapkan karakter disiplin kepada siswanya melalui kegiatan pembiasaan di sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Sulastri S, Pd. (Wawancara, 12 Juni 2024).

‘ Metode pembiasaan yang di terapkan oleh sekolah yaitu menerapkan karakter disiplin kepada siswa siswi dikarenakan karakter disiplin tersebut telah berkembang dengan optimal, dikarenakan siswa siswi telah diterapkan kedisiplinan dari masuk sekolah. Tanpa adanya pembiasaan di sekolah, karakter disiplin siswa tidak akan terbentuk dengan baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastri, S.Pd bahwa penerapan karakter disiplin pada siswa akan terbentuk melalui pembiasaan. Pembiasaan tersebut seperti disiplin dalam berangkat sekolah, disiplin dalam belajar seperti membaca surat Alfatihah, membaca Iqro, disiplin dalam beribadah, merapikan peralatan bermain setelah dipakai, disiplin dalam memakai seragam, disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin sejak awal masuk sekolah sampai akhir sekolah seperti: berbaris sebelum masuk kelas, mencuci tangan sebelum masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya. (Observasi, 12 Juni 2024).

Kegiatan penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan ini sangat penting dalam penerapan karakter disiplin pada siswa. Pembiasaan tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi orang tua juga dituntut untuk membiasakan anak berperilaku disiplin ketika berada di lingkungan rumah. Ketika guru menginginkan siswanya disiplin ketika masuk sekolah, maka guru akan memberikan contoh yang baik dengan melakukan kegiatan pembiasaan kepada siswa agar datang ke sekolah tepat waktu, kemudian guru juga harus memberikan contoh kepada siswanya dengan datang lebih pagi dari siswanya.

3. Kegiatan pembelajaran di TK IT As Saalam Kota Malang

Memasuki kegiatan inti sebelum pembelajaran dimulai guru meminta kepada siswa siswi duduk terlebih dahulu untuk melakukan berdoa bersama dan setelah selesai berdoa guru mulai menjelaskan kegiatan pembelajaran kepadasiswa siswi. Pelajaran apa yang akan di ajarkan kepada sisiwa siswi, yang dimana pada saat itu kegiatan yang di berikan oleh guru adalah terlebih dahulu mengaji ummi, mewarnai dan bermain masak-masakan di karenakan pada saat kegitan tersebut sekolah sedang meyambut idul adha yang dimana tidak ada kegitan pembelajaran (Dokumentasi, 11 Juni 2024). Pada saat melakukan kegiatan tersebut pengajar meminta sisiwa siswi untuk bermain dan berimajinasi menggunakan kegiatan bermain masak-masakan dan mewarnai yang seadanya.

Pada kegiatan mewarnai dan bermain masak-masakan siswa sisiwi diminta untuk menaati peraturan dengan mengambil mainan dan buku mewarnai di rak penyimpanan. Setelah itu terdapat peraturan dalam mewarnai pengajar meminta siswa siswi untuk berimajinasi sesuai dengan keinginan sisiwa sisiwi dengan menggunakan buku bergambar dan pensil warna tersebut. Setelah itu baru boleh melanjutkan bermain masak-masakan.

a) Membudayakan kebiasaan antri saat mengambil peralatan bermain

Kegiatan budaya antri sangat penting diajarkan dan diterapkan sedini mungkin. Antri merupakan perilaku untuk melatih kedisiplinan siswa agar sabar menunggu giliran saat melakukan kegiatan bermain bersama teman sebayanya, dalam kegiatan budaya antri ini siswa menunggu giliran untuk mengambil peralatan bermain berupa peralatan masak atau bergantian saat bermain, dan sebagainya sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sulastry, S.Pd (Wawancara, 12 Juni 2024):

"Kegiatan budaya antri ini merupakan pembiasaan yang kami terapkan agar siswa dapat menghargai hak orang lain dengan menunggu giliran".

Kegiatan budaya antri ini dilakukan agar siswa terbiasa mengantri dan mengambil peralatan bermain yang telah disediakan oleh guru. Hal ini sebagai kegiatan pembiasaan agar siswa tidak saling berebut saat mengambil peralatan bermain dan semua siswa dapat memperoleh peralatan bermain secara merata (Observasi, 11 Juni 2024). (Observasi, 11 Juni 2024).

b) Merapikan peralatan permainan setelah digunakan

Kegiatan merapikan peralatan permainan yang telah digunakan siswa, yang dikemukakan oleh Ibu Sulastry, S.Pd. dengan adanya peraturan, siswa akan mengetahui hal-hal apa saja yang boleh dan hal-hal apa saja yang tidak boleh. Penerapan karakter disiplin juga terdapat dalam RPPH, yaitu guru meminta siswa untuk menaati peraturan dalam pembelajaran, yaitu menebalkan huruf ijaiyah. Ketika siswa telah selesai belajar menebalkan huruf ijaiyah, mereka harus memasukkan kembali buku-buku ke dalam tas siswa masing-masing. Setelah selesai belajar, siswa diminta untuk merapikan buku-buku dan peralatan permainan yang telah digunakan siswa, setelah merapikan buku-buku dan

peralatan permainan, siswa diminta untuk mencuci tangan dan kemudian istirahat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Sulastry, S.Pd (Wawancara, 12 Juni 2024):

"Peraturan dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, karena untuk menanamkan kedisiplinan pada diri siswa".

Kegiatan pembelajaran diawali dengan media yang digunakan dalam pembelajaran menebalkan huruf ijaiyah yaitu buku, pensil, dan penghapus. Sebagian siswa ada yang tidak menuruti perintah guru seperti siswa bermain dengan temannya dan ada siswa yang suka mewarnai. Memberikan tugas kepada siswa agar siswa lebih berkonsentrasi ketika diperintah untuk mengerjakan apa yang diberikan guru di kelas.

Aturan yang diberikan kepada siswa tidak membuat siswa merasa terpaksa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, namun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tetapi masih terlalu asyik dengan mainan. Setelah memberikan pembelajaran menebalkan huruf ijaiyah kepada siswa dan guru memberikan perintah kepada siswa. Setelah selesai belajar siswa dipanggil satu persatu untuk mengaji ummi (Observasi, 12 Juni 2024).

c) Kegiatan membuang sampah pada tempatnya

Pada waktu istirahat, guru meminta siswa untuk membaca doa sebelum makan bersama, kemudian siswa dipersilakan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing. Sambil makan, guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengumpulkan potongan- potongan kecil sampah berupa kertas atau sisa makanan, agar siswa langsung mengikuti instruksi guru untuk membuang sampah pada tempatnya tanpa harus disuruh. Setelah selesai makan, siswa diberi waktu 15 menit untuk membersihkan kelas atau membuang sampah pada tempatnya karena guru mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan bersama-sama, setelah selesai membersihkan kelas dan merapikan mainan, buku dan siswa diminta untuk duduk kembali di tempat masing-masing yang telah disediakan oleh sekolah (Observasi, 11 Juni 2024).

4. Sesudah kegiatan pembelajaran di dalam kelas selesai

Ketika kegiatan pembelajaran telah selesai, guru melaksanakan kegiatan penutup yaitu setelah siswa selesai beristirahat seperti memakan bekal yang dibawa dari rumah masing-masing dan duduk kembali di tempatnya, mengulang kembali pertanyaan yang telah ditanyakan di kelas, kemudian siswa memberitahu kepada guru bahwa mereka telah selesai mewarnai dan bermain masak-masakan, sebelum berakhirnya pembelajaran di kelas, siswa terlihat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diinstruksikan oleh guru.

Pada kegiatan penutup ini guru tidak lupa menyisipkan evaluasi kepada siswa terkait kegiatan hari ini. Kemudian siswa bersiap untuk pulang dan berdoa bersama. Setelah doa selesai, kegiatan penutup selanjutnya yaitu mengajar dan memberikan pesan-pesan kedisiplinan seperti: berjabat tangan dengan orang tua, mengucapkan salam, mencuci tangan dan kaki saat sampai rumah, berganti pakaian, makan, berdoa, tidur siang, dan tidak lupa belajar.

1. Siswa mengucapkan menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai

Setelah pembelajaran berakhir, siswa juga selalu mengucapkan salam di akhir sebelum siswa meninggalkan kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastry, S.Pd (Wawancara, 13 Juni 2024):

"Mengucapkan salam saat pulang sekolah juga sudah menjadi kebiasaan, oleh karena itu mengucapkan salam juga sudah diterapkan di sekolah".

2. Membiasakan anak untuk mengantri saat keluar kelas

Membiasakan siswa untuk mengantri saat pulang sekolah. Jadi siswa akan terbiasa untuk mengantri saat akan keluar kelas dan berpamitan dengan guru. Kegiatan ini juga sangat diperlukan karena melatih kedisiplinan pada siswa, agar siswa sabar menunggu giliran saat akan keluar kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastry, S.Pd dalam (Wawancara, 12 Juni 2024):

"Membiasakan diri antri merupakan kebiasaan yang kami terapkan agar siswa dapat menghargai teman sebayanya dengan cara menunggu secara berpasangan".

Kegiatan ini dilakukan agar siswa terbiasa antri ketika akan keluar kelas dan siswa berjabat tangan dengan guru. Ketika pada saat kegiatan ini guru akan memanggil nama siswa yang diam terlebih dahulu untuk keluar kelas, terkadang siswa perempuan juga didahulukan untuk keluar kelas, setelah itu siswa laki-laki yang keluar kelas (Observasi, 10 Juni 2024).

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini sangat penting untuk dilaksanakan karena berisi evaluasi dan pesan-pesan yang disampaikan guru kepada siswa dan juga untuk melatih penerapan karakter disiplin dan metode pembiasaan pada anak usia dini di TK AS Salam IT Kota Malang. Guru juga mengulas kembali materi-materi yang telah diberikan kepada siswanya.

B. Pembahasan Penelitian

Pendidikan karakter bukan hal yang baru dalam sistem pendidikan di Indonesia sebab inti dari pendidikan merupakan pendidikan karakter yang semula dikenal dengan pendidikan ahlak. Pembinaan karakter menjadi tanggung jawab setiap umat Islam yang dimulai dari tanggung jawab terhadap dirinya lalu keluarganya. Para guru memiliki tanggung jawab untuk pembinaan karakter melalui pendidikan Islam, baik di institusi formal maupun nonformal. Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama atau guru mata pelajaran tertentu saja tetapi menjadi tanggung jawab semua guru dan pengelola sekolah Prasetya, B. (2018).

Penerapan karakter disiplin sudah ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan membuat anak berkembang dengan baik melalui proses penerapan karakter baik yang dilakukan secara terus menerus sehingga anak mulai terbiasa berperilaku disiplin, mandiri, tanggung jawab, religiusitas dan jujur.

Guru telah menggunakan berbagai metode dengan sangat baik dalam menerapkan karakter disiplin pada anak. Guru cukup kreatif dalam menggunakan metode penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembiasaan ini diterapkan kepada anak agar anak terbiasa untuk bersikap mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain setiap harinya dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini di TK IT As Salam Kota Malang adalah sikap guru yang penuh kesabaran dalam menerapkan pembiasaan kepada anak. Seperti berdoa sebelum makan, dan mencuci tangan sebelum makan, datang ke sekolah tepat waktu, ketika anak ribut cukup diingatkan dengan kata-kata lembut dan juga

penuh kesabaran, apabila anak dibentak maka anak justru akan bertingkah lebih dan susah untuk diatur.

Terdapat beberapa keterampilan yang masih perlu ditingkatkan oleh guru, khususnya dalam penerapan metode pembiasaan nilai-nilai disiplin pada anak usia dini. Guru masih cenderung kurang kreatif dalam mengimplementasikan metode pembiasaan religiusitas. Sebagian besar kegiatan pembelajaran hanya menggunakan media yang terbatas di sekolah, yang menyebabkan anak-anak sering merasa bosan. Hal ini terjadi karena guru masih belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai metode pembiasaan yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

Selanjutnya, salah satu tantangan yang sulit dihadapi oleh pendidik adalah penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan, seperti kegiatan bermain masak-masakan. Misalnya, bermain masak-masakan sebagai koki dapat dijadikan metode untuk menanamkan nilai disiplin pada anak. Meskipun demikian, meskipun kegiatan ini dapat mendukung pengembangan disiplin, anak-anak masih merasa kurang familiar dengan peran yang diberikan, seperti koki dan pelayan.

Semua guru wajib memperhatikan dan mendidik peserta didik agar memiliki karakter yang lebih baik. Persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah memiliki karakter yang baik, menunjukkan perilaku yang baik, dan memberikan perhatian kepada peserta didik (Ahsanulhaq, 2019). Anak usia dini distimulasi dalam pembelajaran dengan banyak cara, salah satunya dengan pembiasaan. Proses pembiasaan dalam pendidikan merupakan hal yang penting terutama bagi anak usia dini. Ingatan anak-anak belum kuat, perhatian mereka lekas dan mudah beralih kepada hal-hal yang terbaru dan disukainya. Dalam kondisi ini mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan pola pikir tertentu (Ihsani, Kurniah, & Suprapti, 2018).

Selanjutnya peneliti membahas hal yang sudah dicapai oleh anak-anak adalah sikap disiplin seperti mereka dapat berbaris dengan tertib sebelum masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu pada tempatnya, dan makan bersama secara mandiri. Sikap kejujuran anak juga terlihat seperti anak tidak mau mengambil dan mengakui barang yang bukan menjadi hak milik anak.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan cukup baik dan memuaskan dalam nilai karakter disiplin dan mandiri. Kemudian peneliti membahas tentang yang belum maksimal dilakukan oleh anak yaitu nilai karakter tanggung jawab seperti anak masih belum membereskan mainan ketika selesai digunakan dan membersihkan sisa-sisa makanan yang berceceran.

Setelah peneliti melakukan observasi diharapkan penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan terus di terapkan dan ditingkatkan agar menjadi tertanam dalam diri anak.

a. Penerapan guru dalam karakter disiplin pada anak usia dini

Penerapan karakter disiplin pada anak usia dini dimana kita sebagai orang tua dituntut untuk memberikan pengaruh yang baik sebagai hasil dari kompetensi siswa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar, kemudian kita sebagai orang tua dan guru dituntut untuk memberikan arahan ketika siswa menghadapi suatu masalah. Oleh karena itu, menyampaikan kedisiplinan secara positif akan penting untuk diterapkan oleh orang tua dan guru. Disiplin merupakan sarana untuk mengajarkan siswa tentang pengendalian diri dan nilai-nilai moral, atau untuk membentuk karakter siswa dengan perilaku siswa yang baik.

Berikan beberapa contoh mendisiplinkan anak tanpa kekerasan. Pertama, berikan arahan terlebih dahulu tentang anak yang memiliki sifat 'nakal', kemudian luangkan waktu untuk bersama anak kita karena orang tua harus memiliki banyak waktu dengan anak-anaknya, maka karakter anak akan mempengaruhi perilaku anak. Orang tua juga dapat menyediakan waktu untuk anak, ketika anak sedang belajar atau bermain sebelum tidur, dan gunakan bahasa yang positif untuk anak seperti: "duduklah di sofa dulu, tunggu sampai lantai kering" bandingkan dengan "jangan ke sana". Fokuslah pada mencari solusi bukan konsekuensi, orang tua dapat mengatakan "ibu bisa membantu". Penerapan karakter disiplin merupakan suatu proses mendidik anak agar mampu mengendalikan diri dan membangun rasa percaya diri (Febriandari 2018). Oleh karena itu, karakter disiplin yang positif penting untuk dipahami dan diterapkan pada lingkungan anak.

Menurut Thomas Lickona, ada lima alasan mengapa pendidikan karakter perlu diberikan pada anak usia dini, yaitu:

1. Pendidikan dapat meningkatkan prestasi akademik anak usia dini
2. Sebagian anak usia dini belum mampu membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di lingkungannya.
3. Dapat membentuk pribadi yang menghargai dan menghormati orang lain serta dapat hidup dalam masyarakat yang majemuk.
4. Sebagai upaya mencegah permasalahan moral dalam kehidupan sosial
5. Merupakan cara terbaik untuk membentuk perilaku individu sebelum memasuki dunia kerja/usaha.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan karakter disiplin

Menurut Habibu, Wondal, dan Alhadad (2020) dalam pelaksanaan pendidikan karakter terdapat faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, guru dan seluruh karyawan selalu memberikan keteladanan berupa sikap yang baik kepada anak.
2. Sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan sekolah dan agama.
3. Sikap orang tua yang memperhatikan perkembangan anak. Seperti orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah, kemudian menanyakan kepada wali kelas tentang perkembangan anaknya di sekolah, dan meminta kepada guru untuk melaporkan kegiatan anak yang kurang baik.
4. Program parenting, yaitu program yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk selalu terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

Faktor penghambat pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Sikap anak usia dini yang masih labil dan suka meniru
- b. Oleh karena itu, mereka mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terutama dari teman sebayanya.
- c. Perbedaan kemampuan dan perkembangan anak
- d. Sikap orang tua yang cenderung menyerahkan pendidikan kepada

guru di sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi dalam penerapan karakter anak. Penerapan karakter disiplin dapat berjalan dengan baik apabila terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan orang tua anak. (Prisilia Sandra Habibu, 2020).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu: Waktu memegang peranan yang sangat penting bagi penulis. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama bagi peneliti untuk menyelesaikannya dimana peneliti harus mencari sekolah yang menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan sehingga penulis menemukan sekolah yang menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan dimana sekolah tersebut bernama TK IT As Salam Kota Malang. Hal tersebut menyebabkan penelitian yang seharusnya dapat diselesaikan dengan cepat, menjadi tertunda dikarenakan berbagai hal yang terjadi.
2. Keterbatasan Penulis :Penulis menyadari bahwa hasil penulisan yang disajikan masih banyak kekurangan karena penyajian data yang dicantumkan oleh peneliti belum menjelaskan secara lengkap tentang penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK IT As Salam Kota Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK IT Asalam Kota Malang melalui beberapa metode sebagai berikut: a). Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan, diantaranya dengan membiasakan anak untuk mampu melakukan aktivitas rutin sehari-hari secara mandiri sehingga anak juga dapat membawanya dalam kehidupan sehari- hari yaitu; memakai sepatu, merapikan mainan, mencuci tangan, berdoa, menaati tata tertib sekolah, b). pemberian motivasi yang biasa dilakukan oleh guru untuk mengembalikan semangat pada diri siswa, c). melaksanakan kegiatan yaitu Sholat Dhuha, murojaah, Tahfidz Surat Pendek Al-Qur'an, Mengaji Ummi.
2. Deskripsi penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan karakter anak usia dini di TK IT AS SALAM Kota Malang, dilaksanakan melalui penerapan nilai- nilai pendidikan karakter diantaranya; disiplin, mandiri, tanggung jawab, religius dan jujur. Hal ini terbukti ketika anak mulai terbiasa disiplin datang tepat waktu, tertib memberi peringatan sebelum masuk kelas, makan bersama secara mandiri, membaca surat pendek dan mengaji sebelum memulai pembelajaran serta bersikap jujur. Penerapan pendidikan karakter yang maksimal juga dibantu dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan metode yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga pendidikan karakter yang diterapkan dapat melekat pada diri anak dan akan mudah diingat oleh anak, misalnya pendidikan membiasakan anak untuk menerapkan disiplin mandiri dan jujur setiap hari dengan tidak mau mengambil dan mengakui barang yang bukan milik anak. Hal yang penting dalam penerapan metode pembiasaan di TK IT AS SALAM Kota Malang adalah sikap guru yang sangat sabar dan lemah lembut ketika menerapkan metode pembiasaan kepada anak. ketika anak nakal, berisik cukup dengan mengingatkannya dengan perkataan yang lemah lembut dan juga penuh.

kesabaran, karena ketika pendidik menegur sesuatu yang kurang baik dengan cara membentak anak atau berbicara keras kepada anak maka anak akan semakin canggung. Jangan lupa berikan pujian atau sesuatu yang membuat anak lebih bersemangat dalam melakukan hal baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat gambaran metode pembiasaan dalam pendidikan karakter anak usia dini di TK IT AS SALAM Kota Malang yaitu, faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah sebagai tempat dan alat untuk mengembangkan karakter anak, dan kreatifitas yang membangkitkan rasa ingin tahu anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplor peralatan bermain. Sedangkan faktor penghambat meliputi: perbedaan kemampuan dan perkembangan anak serta sikap orang tua (yang menyerahkan pendidikan kepada pihak sekolah).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait ilustrasi penerapan karakter disiplin pada siswa melalui metode pembiasaan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK
 - a. Hendaknya memberikan dorongan kepada siswa agar mampu menerapkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan di sekolah.
 - b. Hendaknya melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa tentang pentingnya penerapan karakter disiplin melalui metode pembiasaan bagi siswa dan hasil prestasi siswa di sekolah.
2. Guru kelas
 - a. Hendaknya mempertahankan dan lebih lanjut menerapkan karakter disiplin pada siswa melalui metode pembiasaan di kelas.
 - b. Hendaknya berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, khususnya terkait karakter disiplin pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, A. K. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Societ*. *Journal Staima Alhikam*, 10 (1), 2085-2975.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Aksara, Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1-13.
- Alfabeta. Harahap, & Ayunda, Z. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Usia Dini*, 7 (2), 49
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2.1 (2019).
- Bahri, S. (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 425-435.
- Darmawan, Agus, and Abdullah Abdullah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI." *WALADI* 1.1 (2023): 157- 175. *Dini di KB/BA Restu IMalang*. Central Library UIN Malang. (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6075>
- Darmawanti, Retno Risti. "Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education* 3.2 (2023): 64-78.
- Elom, Seravina NS, and Purwito Adi. "Peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. 2019.
- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 49-60.
- Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2020): 49- 60.

- Farmawaty (2021). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona untuk Menumbuhkan Karakter Religius*. Central Library IAIN Ponorogo (Tesis Paascasarjana, IAIN Ponorogo).
- Firmansyah. (2022). *Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8 (3), 3827.
- Fitri & Agus, Z. (2012). *Reinventing Human Character Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Garnika, E. (2020). *Membangun Karakter Anak Usia Dini: Menggunakan Metodel Cerita*. Edu Publisher. <https://bit.ly/3PeFIHS>
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:
- Hasan, M., dkk. (2023). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Banten: Sada Kurnia Pustaka. <https://bit.ly/3vf0St8>
- Hidaya, N., & Aisna, Y. (2020). *Pendidikan karakter anak usia dini sebagai upaya peningkatan karakter bangsa*. Literature Review. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak, 2(1), 11-22.
- Habibu, Prisilia Sandra, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad. "Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud 2.2* (2020): 117-127.
- Haryani, Retno Ika, Indra Jaya, and Yulsofriend Yulsofriend. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang." *Jurnal Ilmiah Potensia 4.2* (2019): 105-114.
- Idris, M. (2018). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Thomas Lickona*. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 77-102.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). *Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini*. Proceedings of the ICECRS, 1(3), v1i3-1396.
- Istiana, Arsy, and Joko Pamungkas. "Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7.5* (2023): 5863-5671.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.

- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.
- Latifah, A. (2020). *Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101- 112.
- MoloengL.J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nisa, C. E. (2019). *Model Pembelajaran Karakter Pada Anak Usia dini*
- Purwati, Nuruzahra L., & Taopik R. (2023). *Implementasi Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Kelompok Bermain Al- Fawwaz KotaTasikmalaya*. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1):73–86
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 260-275.
- Prasetya, B. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM: STRATEGI DERADIKALISASI DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA DI PESANTREN SALAF. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 2(2), 139-147.
- Rhamna, I., & S. Purnama. (2022). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1):68–77.
- Ritonga, T. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda*. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Setiowati, S. P. (2020). *Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 172-177.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi
- Sukamti, Lilik, and Ajeng Ayu Widiastuti. "Implementasi Disiplin Positif Oleh Orangtua Dalam Proses Pengasuhan Terhadap Anak." *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 11.2 (2022): 532- 537.

- Farmawaty, W. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona Untuk Menumbuhkan Karakter Religius* (Doctoraldissertation,IAINPonorogo).<http://etheses.iainponorogo.ac.id/14088/>
- Harahap, A. Z. (2021). *Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini*. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49.
- Halimatussa'diah, Yulia, and Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu. "Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mendorong Perkembangan Kemandirian Anak." *Jurnal Pelita PAUD* 8.1 (2023): 90-96.
- Habibu, Prisilia Sandra, Rosita Wondal, and Bujuna Alhadad. "Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2.2 (2020): 117-127.
- Rhamna, I., & S. Purnama. (2022). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1):68– 77.
- Yati, R. (2015). *Guru Efektif Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. Permasalahan Krisis Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Perpektif Psikologi Pendidikan*, 1(9) 2504 <https://osf.io/preprints/a3c6e>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas A Di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang Tahun Ajaran 2023/2024

a. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
2. Apa visi dan misi, dan tujuan di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
3. Bagaimana kondisi siswa di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
5. Apakah di TK Islam Terpadu As Salam sendiri memiliki program tersendiri terkait membangun karakter disiplin melalui metode pembiasaan?
6. Apa saja pembiasaan yang sekiranya dilakukan di TK Islam Terpadu As Salam terkait melatih anak untuk bisa disiplin?
7. Apakah karakter disiplin menjadi karakter yang diutamakan di TK Islam Terpadu As Salam?

b. Guru Kelas

1. Sikap disiplin apa saja yang di terapkan di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang?
2. Bagaimana kondisi penerapan karakter disiplin pada anak usia dini di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter disiplin pada anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
4. Apakah metode pembiasaan yang di terapkan oleh ibu guru dalam pembelajaran sehari-hari untuk menerapkan karakter disiplin pada anak?
5. Bentuk pembiasaan apa saja yang telah di lakukan ibu guru dalam menerapkan karakter disiplin pada anak?
6. Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam menerapkan karakter disiplin pada anak di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

7. Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran anak untuk melakukan kedisiplinan melalui metode pembiasaan?
8. Manfaat apa yang di peroleh anak dengan adanya menerapkan karakter disiplin pada anak melalui metode pembiasaan?
9. Apakah di kelas terdapat kegiatan yang mengharuskan anak untuk disiplin?
10. Aktifitas apa saja yang anak lakukan di kelas terkait pembiasaan?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Wawancara 1

Nama Narasumber/Inisial : Anis Puatilah, S.
Hum/IAP Jabatan : Kepala sekolah
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu 13 Juni 2024
Jam : 07:36 WIB
Tempat Wawancara : Ruang kepala sekolah
Pewawancara/Inisial : Mustika Finanda Sachnun Putri/MFSP

MFSP : Assalamualaikum wr wb ibu, begiini bu saya mau izin mewawancarai ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya mustika finanda bu, saya dari kampus UIN Malang bu. Begini bu kedatangan saya ke TK IT As Salam saya mau izin ke ibu untuk melakukan penelitian dan wawancara kepada ibu sebagai kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah ini.

IAP : ohh enggih kak monggo kak

MFSP : langsung saja enggih bu...

IAP : Tapi maaf enggih mbk sebelumnya kalau keadannya buru-buru soalnya saya sedang ada tamu....

MFSP : Enggih bu...langsung enggih bu. Pertanyaan yang pertama. Bagaimana sejarah di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

- IAP : Berdirinya TK IT As Salam ini didasarkan pada hmmm ini kak kita kan berada di perumahan jasa tirta yang dimana lahan kita itu fasilitas umum kak, jadi TK ini itu yang di tuju siyah dan dakwah islam. Maka didirikan lah sebuah masjid yang bernama masjid As Salam kemudia lembaga pendidikan kak....., alhamdulillah nya antusias dari masyarakat sekitar itu semangat dan terbuka, yang dimana bisa mendirikan jenjang lanjut ke SD dan SMP nya....., begitu enggih kak untuk pertanyaan yang pertama.
- MFSP : Ooooh enggih bu kalau begitu pertanyaan yang kedua apa misi visi dan tujuan TK Islam Terpadu As Salam kota malang?
- IAP : Berdasarkan dari tujuan berdirinya fasilitas umum dari perumahan jasa tirta itu, maka pastinya visi kita itu tentang keislaman yaa kak dan misi nya terbentuk generasi islam yang taqwa, cerdas dan mandiri visi yang berdaskan nilai-nilai islam baik dari al-qur'an, hadist rasullullah... enggih, kemudian memaksimalkan kembangan seluruh potensi kecerdasan anak, yang dimana kita kan berbasis pendidikan ya kak..., hmmm pastinya memperhatikan tumbuh kembang anak, dan kemudian menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami. Karena kita ini hhhmmm... Kita kan pernah menghadapi berbagai zaman yaaa kak..., seperti pandemi kemarin, kemudian juga zaman digital, era globalisasi dan sebagainya. Pasti nya kita harus menyiapkan anak sesuai dengan zamannya, jadi kita sebagai guru harus lebih inofatif, kreatif dan sebagainya. Kemudian juga memberikan bimbingan kepada anak didik agar menjadi insan yang mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Disini kita memberikan karakter-karakter islam, selain itu juga kita mengenalkan tentang islan, karakter disiplin dan pembiasaan. Karena ini sudah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, nah... kita sebagai guru mengenalkan kearifan lokal jadi seperti pengelolaan budaya setempat dan sebagainya, hmmm itu saja jadi moto kita "mendidik dengan hati dan keteladanan"...ok tujuannya pastinya berbagai aspek di situ ada.

MFSP : Ketiga, bagaimana kondisi siswa di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

IAP : Kondisi siswa TK Islam ini kebanyakan berlatar belakang dari orang tua yaa kak karena kita di sekitar wilayah kita ini terdapat pendidikan tinggi, jadi orang tua banyak yang propesi di dosen kemudia juga eeee sekolah-sekolah smp, sma, smk itu kebanyakan seperti itu kak.

MFSP : Keempat Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

IAP : Hmm alhamdulillah untuk sarana prasarana itu di daboitk enggih itu sudah terpenuhi enggih termasuk fasilitas kebersihan, keamanan kita di kelilingi pagar dan juga sudah ada satf keamanan dan kemudian untuk kebersihan air dan listrik insaallah itu sudah aman terkendali, kemudian untuk sarana bermain yang seperti kak lihat bermain outdoor di depan halaman dan di belakang juga ada. Nah di sesuaikan dengan kebutuhan anak, kemudian saran ibadah alhamdulillah kita di fasilitasi masjid dan sebagainya. Insaallah sudah terpenuhi saat ini.

MFSP : Kelima apakah di TK IT As Salam sendiri memiliki program tersendiri terkait membangun karakter disiplin melalui metode pembiasaan?

IAP : Ok untuk karakter disiplin itu seperti moto kita mendidik dengan hati dan keteladanan sesuai dengan contoh guru jadi pembiasaannya itu dilihat dari keseharian guru bagaimana sulit tauladan gak anak-anak. Walaupun bukan sumber satu-satunya belajar tetapi anak hampir setengah hari itu pasti bersama denga gurunya dan akan meliahat tingkah laku anak, kemudian kita juga ada kesepakatan kelas atau peraturan kelas, disitu kita selalu mengingatkan bagaimana adab di masjid bagaimana yaa kak, bagaimana adab berteman nah ketika bermain, belajar semua kita muatkan dimuatan agama termasuk hadist pilihan kemudian doa harian pendek di situ kan ada teman yang berantam nah di situ langsung kita kasih hadist kasih sayang atau mungkin langsung ada yang marah-marah

nih “jangan marah bila ingin masuk surga”. Jadi itu sudah keseharian kak kalau itu hadist-hadist keseharian kemudian kita ada pilar karakter di buku cerita islami, cerita nabi kemudian ada pilar karakter kemandirian ada 1 sampai 9 pilar karakter nah itu sudah kita kenalkan walaupun tidak setiap hati yaa tapi bismillah insaallah sudah sudah terpenuhi.

MFSP : Keenam Apa saja pembiasaan yang sekiranya dilakukan di TK Islam Terpadu As Salam terkait melatih anak untuk bisa disiplin?

IAP : Ok pembiasaan itu kita mulai dari pagi sampai anak-anak pulang itu biasanya terkait dengan pembelajaran dan juga alokasi waktunya, jadi setelah pagi itu kita berbaris senam olah tubuh atau sebagainya, setelah itu anak kulindawn, sholat thafid, muroja'ah mengaji kemudian panas lagi belajar lagi setelah itu bermain nah pembiasaan itu teratur kakjadi disiplinkan setiap hari kemudian tiap hari dilakuakn jadi anak-anak insaallah mulai teratur yaa sudah paham, walaupun tidak tahu waktu mereka sudah paham alur kegiatannya dalam satu hari ini.

MFSP : Ketujuh Apakah karakter disiplin menjadi karakter yang diutamakan di TK Islam Terpadu As Salam?

IAP : Hmmm karakter disiplin yaa kak alhamdulillah insyaallah kita lakukan. Tetapi anak-anak ini kan masih anak-anak ya kak disiplinnya,karena kita berdasarkan pola di rumah, nahh kadang atur jadwal tidurnya atau bagaimana sehingga anak-anak bisa, kalau guru idealnya anak-anak main dulu biar anak mengelola emosinya sebelum pembelajaran dimulai tapi terkadang pola asuh di rumah jam tidur nya anak-anak nah itu kita nanti kita sinkronkan atara di rumah dan di sekolah bagaiman baiknya agar kedepannya pasti nya lebih baik lagi, lebih maju dan disiplin lagi kalau untuk kedisiplinan di kelas di sekolah insaallah sudah baik. Hanya yaaa tetap anak-anak selalu terus diingatkan yaa karena kan yaa kalau anak usia 4-5 itu insaallah pemuatan kedisiplinan, pemuatan karakter itu di tumbuhkan tetapi ketika anak sudah umur 4-5 tahun itu sudah mulai menguji peraturan jadi apa yaa ka kita sebagai guru bagaimana baiknya guru mengelola mereka kasih lah mereka kalau

mereka seperti agak-agak di berikan sok terapi , agar mreka paham sesuai dengan kebutuhan anak setiap anak kan berbeda yaa kak, nah seperti itu kak tapi selama hukuman pun tidak ada hukuman kak kita sebagai guru selalu mengingatkan dean melihat posisi anak itu “sudah kak loh tidak perlu diingtkan loh” anak sholeh suka membuang smpah di tempat sampah, anak hebat bermainnya hati-hati , pastinya kita menggunakan bahasa positif kak gitu. Jadi yaa pastinya dengan embel-embel anak hebat gitu, insaallah dari pengulang- pengulangan itu nanri anak-anak paham dan jangan lupa buat pujiannya juga agar anak-anak termotivasi apaya agar anak berbuat baik. Kalau ada yang berbuat salah juga kita selaulu mengingatkan kita brifing kita selesaikan masalahnya bagaimana di rumah juga di sinkronkan agar kedepannya lebih baik. Alahamdulilah selama ini kita kan hampir setengah hari jadi anak itu seperti kakak adik gitu loh yang cara mainnya berlebihan, gemes. Jadi mereka sudah paham medan yaa kak sudah menegnal gurunya jadi eksproasinya itu luarbiasa mencontoh macam- macam seperti yang saya bilsng menguji aturan, jadi kita itu harus lebih awas jadi harus punya seribu mta seribu telinga hahahah.... jadi seperti itu.

MFSP : enggih bu terimakasih banyak enggih bu sudah membantu saya dan di terima dengan baik oleh ibu....

IAP : enggih kak sama-sama saya juga senang membantu mbk mustika, semoga di lancarkan terus ya kak dan cepat wisuda dan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan mbk mustika.

MFSP : enggih terima kasih doanya hehehhe, kalau begitu saya pamit dulu enggih bu. Assalamualaikum wr wb bu.

IAP : Monggo kak sama-sama waalaikumsalam wr wb....

Wawancara 2

Nama Narasumber/Inisial : Rina Sulistyowati S.
Pd/IRS Jabatan : Guru Kelas
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu 12
Juni 2024 Jam : 11:36 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Kelas
Pewawancara/Inisial : Mustika Finanda Sachnun Putri/MFSP

MFSP : Assalamualaikum wr wb ibu, begiini bu saya mau izin mewawancarai ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya mustika finanda sachnun putri bu, saya dari kampus UIN Malang bu. Begini bu kedatangan saya ke TK IT As Salam saya mau izin ke ibu untuk melakukan wawancara kepada ibu sebagai guru kelas. Silahkan ibu untuk memperkenalkan diri ibu.

IRS : Terima kasih mbk, perkenalkan nama saya Rina Sulistyowati biasa di panggil bu rina oleh anak-anak dan guru-guru yang ada di sini dan saya guru kelas A di semester 2 ini monggo mbk di lanjut.

MFSP : Kalau begitu langsung saja nggih bu?

IRS : Siap mbk hehehe

MFSP : Pertanyaan yang pertama enggih bu, sikap disiplin apa saja yang di terapkan di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang?

IRS : Sikap disiplin yang di terapkan di TK IT As Salam diantaranya, anak datang ke sekolah itu di usahakan datang tepat waktu tetapi ada anak- anak tertentu yang datang nya siang dikarenakan masih belum terkondisi seperti rewel, nangis ataupun ada bersamaan berangkatnya orang tua yang kerja masuk siang sehingga anak-anak terlambat masuk sekolah .Terus yang kedua sikap disiplin apa jadi ketika anak- anak hadir berbunyi maka anak di suruh memasuki kelas atau terlebih dahulu berbaris bersama-sama

semua anak untuk melaksanakan senam pagi dan melaksanakan sholat dhuha, terus juga kedisiplinan tentang kegiatan pembelajaran di sekolah atau kelas juga harus menentukan kedisiplinan anak sehingga anak mengikuti kegiatan belajar dengan rapi dan memasuki kelas dengan tertib.

MFSP : Pertanyaan yang ke dua, Bagaimana kondisi penerapan karakter disiplin pada anak usia dini di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

IRS : Penerapan karakter disiplin di TK Islam Terpadu As Salam eee utamanya di karenakan anak- anak itu di usia paud atau usia dari 0-6 tahun itu adalah eee meniru jadfi tentunya yang didisiplinkan dahulu adalah yang dimana guru sebagai contoh, jadi ketika usia paud itu adalah usia meniru jadi guru harus disiplin datang lebih awal mjuga terus memberi contoh apa yang di ucapkan kepada anak-anak, contohnya ketika anak-anak ee bel masuk berbunyi otomatis guru juga harus masuk dan tidak ngobrol sendiri bersamaan dengan anak-anak terus juga eee karakter disiplin itu juga muncul ketika anak-anak mencuci tangan, baris bebaris dan ee budaya antri di terapkan di sekolah kami juga membuang sampah pada tempatnya, terus menaruh sepatu di rak penyimpanan sepatu dan masih banyak lagi.

MFSP : Pertanyaan yang ketiga, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter disiplin pada anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Islam Terpadu As Salam kota malang?

IRS : Faktor pendukungnya tentu saja dari contoh orang tua dan guru-guru yang ada si sekolah ini juga faktor dari keluarga ketika keluarga mencontohkan kepada anak untuk disiplin mengantar anak dengan tepat waktu terus di rumah di terapkan ketika pulang anak di suruh menaruh sepat di tempatnya dan menaruh tas di tempatnya jadi kita seimbang antara sekolah dan di rumah. Jadi contoh saja ketika di sekolah menaruh sepatu di rak sepatu dan di rumah juga di ajarkan orang tua harus menaruh di tempat sepatu itu di antaranya kedisiplinan yang mendukung ini faktor pendukung sedangkan faktor penghambatnya ada orang tua yang mendisiplinkan ternyata di rumah ada sebagian orang tua yang tidak

mengikuti kegiatan- kegiatan disiplin yang sudah di terapkan di sekolah, contohnya ketika di sekolah itu di suruh makan sendiri atau menaruh sepatu di rak sepatu. Mungkin anak di rumah memiliki pembantu akhirnya anak sembarang menaruh sepatu dan akhir nya yang menaruh sepatu ibunya atau si pembantunya sendiri itu yang tidak mendukung jadi anak-anak itu tidak disiplin untuk menaruh sepatu itu contoh itu yang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter disiplin pada anak usia dini.

MFSP : Pertanyaan yang keempat, Apakah metode pembiasaan yang di terapkan oleh ibu guru dalam pembelajaran sehari-hari untuk menerapkan karakter disiplin pada anak?

IRS : Ohh iyaa mbk silahkan, iya eee metode pembiasaan yang di terapkan oleh kami dalam pembelajaran tentunya eee disiplin- disiplin yang mengarah kepada sesuai dengan usia dan karakter anak, ya contohnya seperti tadi yang sudah saya sebutkan eee.. memberikan pembiasaan seperti berdoa sebelum memulai kegiatan dan sesudah kegiatan, pembiasaan sholat berjamaah dan kebetulan di TK IT As Salam ini ada melaksanakan sholat dhuha berjamaah di pagi hari sebelum mengaji. Jadi karakter-karakter pembiasaan yang di terapkan itu juga banyak yaa.. jadi sama seperti yang di atas, pembiasaan cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan juga pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah makan juga sikap mengantri baik dari segi berbaris dalam kegiatan mencuci tangan ataupun berkegiatan ketika ada kegiatan- kegiatan berada di luar dan para guru membiasakan utamanya kalau ada siswa datang lebih awal itu nomer satu urutan berbarisnya itu di antaranya mbk.

MFSP : Pertanyaan yang kelima, Bentuk pembiasaan apa saja yang telah di lakukan ibu guru dalam menerapkan karakter disiplin pada anak?

IRS : Iyaa itu mbk seperti yang saya bilang di atas.

MFSP : Pertanyaan yang keenam, Bagaimana perencanaan pembiasaan dalam menerapkan karakter disiplin pada anak di TK IT As Salam kota malang?

IRS : Perencanaan pembiasaan dalam menerapkan pembiasaan menerapkan karakter disiplin pada anak di TK IT As Salam kita awali mulai dari eemm kita pertemuan perdana ke orang tua terlebih dahulu bahwasannya pertemuan perdana itu adalah supaya para orang tua tahu apa sih kebiasaan atau karakter yang akan kita terapkan kepada anak-anak selama satu tahun itu, setelah kita pertemuan perdana dengan orang tua agar para orang tua tahu pertemuan dengan anak- anak atau masuk sekolah pertama itu kita sudah awali dengan cara berbaris itu juga penerapan disiplin di awal anak-anak masuk, terus kita juga membiasakan anak untuk mencuci tangan walaupun anak- anak baru masuk kitta sudah menerapkan karakter disiplin untuk mengantri untuk mencuci tangan dan menaruh sepatu di rak penyimpanan nah itu pertama kali di terapkan kepada siswa yang baru masuk sekolah, dan selanjutnya sama seperti yang mbk lihat beberapa hari ini lihat bahwasannya anak- anak sudah terbiasa dan sudah tidak perlu di beri tahu untuk menaruh sepatu, menyimpan tas, mencuci tangan tapi memang ada beberapa anak- anak yang tidak disiplin seperti itu kalau itu biasa heheheh, lanjut mbk.

MFSP : ooh enggih bu pertanyaan yang ketujuh, Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran anak untuk melakukan kedisiplinan melalui metode pembiasaan?

IRS : Nah.. cara menumbuhkannya tentunya ee kita sebagai guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak “ kenapa kok bu guru atau teman- teman menaruh barang-barang itu di tempatnya” kita sebutkan kepada anak seperti ini “ kenapa kita harus menaruh sepatu di rak sepatu”. Nah terus kita jelaskan “karena kalau tidak di taruh di rak sepatu nanti ketika pulang susah untuk di cari, tadi taruh dimana yaa”. Jadi kita memberikan pembiasaan kepada anak itu ada sebab dan akibat “kenapa kamu tidak menaruhnya disini kan akhirnya hilang”, seperti itu salah satu nya.

MFSP : Pertanyaan kedelapan, Manfaat apa yang di peroleh anak dengan adanya menerapkan karakter disiplin pada anak melalui metode pembiasaan?

IRS : Yaaa... manfaat yang di peroleh ketika kita mendisiplinkan karakter kepada anak eeee memang di awal-awal siswa baru kita terasa cape karena anak-anak masih baru, tetapi setelah anak-anak sudah pembiasaan dan berjalan dengan lancar dari hari ke hari dari minggu ke minggu dan malah sekarang suah semesteran yaa, ibu guru terasa enteng sudah tidak banyak omong tetapi anak-Anak menerapkan kedisiplinan itu dengan sendirinya tanpa ada perintah atau amanah kepada eee anak dari orang tuya karena sudah terbiasa, jadi semua ee itu kebiasaan tetapi kalau ada anak yang memang hanya di terapkan di sekolah dsaja tetpi di rumah tidsk di terapkan itu pastinya itu tidak maksimal tetapi kalau kerja sama antara orang tua dan guru sekolah dan rumah itu sama akhirnya orang tua juga merasa ringan dan guru juga merasa ringan untk eee tidak terbebani atau anak-anak terbiasa, karena terbiasa kalaau tidak menaruh di tempatnya kok ada yang janggal, sama seperti orang dewasa kita sudah terbiasa istilah nya kita orang islam sering melaksanakan sholat kalau semisala tanpa sengaja meninggalkan sholat trus pasti kita mersasa seperti ada yang hilang karena tanpa sengaja kita meninggalkan sholat begitu sama seperti anak-anak dalam melaksanakan pembiasaan juga seperti itu.

MFSP : Pertanyaan kesembilan, Apakah di kelas terdapat kegiatan yang mengharuskan anak untuk disiplin?

IRS : Uhhh sangat.... dan ada contohnya disiplin dalam mengambil alat tulis kebetulan di TK IT A s Salam alat tulis sudah di beri nama dan ada nama masing-masing milik anak itu juga salah satu kedisiplinan yang ada di dalam kelas, tidak mengambil alat belajar milik temannya kalau menemukan barang milik temannya, kebetulan di sekolah sudah menghimbau para orang tua untuk menuliskan nama anak di alat pembelajara seperti ketika ada anak-anak menemukan barang milik teman nya maka anak yang menemukan barang tersebut mengetahui siapa pemilik barang tersebut di karenakan ada nama yang sudah di kasih nama,

Begitu mbk.

MFSP : Pertanyaan kesepuluh, Aktifitas apa saja yang anak lakukan di kelas terkait pembiasaan?

IRS : Yaa...yang itu tadi aktivitas yang dilakukan anak di kelas di antaranya pembiasaan itu kalau kami di TK IT As Asalam ini kalau di pagi hari setelah berbaris, sholat di sini ada jurnal pagi juranl pagi itu untuk menetralsir anak-anak yang tadi dari rumah ketika berangkat sekolah ada yang nangis atau mungkin di marahi anak-anak melampiaskan uwaduh... emosi nya itu du jurnal pagi itu menggambar bebas ketika anak-anak sudah menggambar bebas, anak-anak akan bercerita kepada gurunya dan guru akan menulisnya apa yang di ceritakan oleh anak dan apa yang di gambar oleh anak maka guru akan menulis nya di jurnal pagi, terus juga aktivitas eee terkait mengaji itu juga pembiasaan setiap hari senin sampai hari kamis jadi sambil jurnal pagi anak-anak di panggil satu-satu untuk melaksanakan privat mengaji ummi jadi bergantian mengantri, jadi itu termasuk kedalam karakter disiplin salah satunya di TK IT As Salam dan masih banyak lagi jadi itu sebagian dari sikap disiplin dan karakter yang ada di TK IT As Salam, dda lagi yang di tanyakan mbk.

MFSP : Ohhh enggih bu sampun... Kalau begitu terima kasih banyak enggih bu sudah membantu saya untuk melakukan wawancara kalau begitu saya pamit enggih bu..Wasaalamualaikum wr wb

IRS : ok mbk sama-sama semoga mbk mustika cepat selesai dan semoga di lancari terus ya mbk.

MFSP : Enggih bu. Terima kasih bu

Lampiran 3 Hasil observasi

Hasil observasi kdisiplinan TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang

No	Indikator	Penilaian	
		Iya	Tidak
1.	Anak datang ke sekolah dengan tepat waktu	V	
2.	Kegiatan mencuci tangan sebelum masuk kelas, selesai melakukan kegiatan bermain, dan sebelum makan	V	
3.	Anak ketika memasuki kelas melepas dan menaruh sepatu di rak	V	
4.	Anak ketika memasuki kelas menaruh tas di tempat penyimpanan tas	V	
5.	Anak mengucap salam dan menjawab salam saat pembelajaran dimulai dan pada saat sesudah pembelajaran selesai	V	
6.	Kegiatan baris-berbaris	V	
7.	Membudayakan antri ketika mengambil bahan bermain	V	
8.	Kegiatan merapikan kembali alat bermain setelah di Gunakan	V	
9.	Kegiatan membuang sampah pada tempat nya	V	
10.	Mematuhui peraturan sekolah	V	
11.	Membudayakan antri ketika keluar kelas	V	

Lampiran 4 Profil Lembaga Sekolah

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	NAMA SEKOLAH	: TK IT AS SALAM
2.	N.P.W.P	: 62.817.308.0-652.000
3.	N.P.S.N	: 20559949
4.	PROPINSI	: JAWA TIMUR
5.	OTONOMI DAERAH	: KOTA MALANG
6.	KECAMATAN	: LOWOKWARU
7.	DESA / KELURAHAN	: SUMBERSARI
8.	JALAN NOMOR	: Jl. Bendungan Riam Kanan No. 13
9	KODE POS	: 65145
10.	TELEPON	: 0341 – 555188
11.	EMAIL	: tkitassalam@gmail.com
12.	DAERAH	: PERKOTAAN
13.	STATUS SEKOLAH	: SWASTA
14.	LUAS LAHAN	: 200 M2
15.	LUAS BANGUNAN	: 150 M2
16.	TAHUN BERDIRI	: 2003
17.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	: PAGI
18.	BANGUNAN SEKOLAH	: MILIK YAYASAN
19.	SEKOLAH INTI / IMBAS	: IMBAS
20.	JUMLAH SISWA	: 71
21.	JUMLAH ROMBEL	: 5 ROMBEL
22.	JUMLAH GURU	: NON PNS : 5
23.	Nama Kepala Sekolah	: Anis Puatilah, S. Hum
24.	No. SK Kepala Sekolah	: 10/AIM/KS/KB-TK/2024

25.	Rekening Sekolah Nama Pemilik Rekening Alamat Nama Bank Cabang	
-----	---	--

Lampiran 5 Visi dan Misi

Sekolah VISI :

Terbentuknya Generasi Islam yang Taqwa, Cerdas dan Mandiri

MISI :

- Mewujudkan lembaga pendidikan yang dikelola dengan nilai-nilai Islam , berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rosul sehingga terbentuk generasi Islam yang berakhlak mulia
- Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak.
- Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami.
- Memberikan bimbingan kepada anak didik agar menjadi insan yang mandiri, disiplin dan bertanggung jawab

MOTTO

“Mendidik Dengan Hati dan Keteladanan”

Lampiran 6

Tujuan Sekolah dan Program Unggulan dan Puncak Tema Tujuan Sekolah

- Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjaga warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

- Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan

Kegiatan Unggulan

- Tahfidz, doa surat pendek
- Sholat dhuha dan shalat dhuhur
- Fun mabit
- Busines day
- Outing/outbond
- Fun cooking
- Combinet curriculum
- Peringatan hari besar islam dan nasional
- Pilar karakter
- Go green
- Manasik haji
- Mengaji ummi

Lampiran 7

Denah lokasi dan Alamat TK IT As Salam Kota Malang

Nama Lembaga : TK IT AS SALAM
 MALANG Alamat : Jl. Bendungan Riam Kanan
 No. 13
 Kelurahan : Sumpersari
 Kecamatan : Lowokwaru
 Kota : Mala

PETA LOKASI SEKOLAH



Denah ruang belajar TK IT As Salam Kota Malang



Lampiran 8

Data siswa-siswi di TK IT As Salam Kota Malang

Kelas A (Ali Bin Thalib)

No	Nama Siswa	L/P
1.	Sabira Arundaya Wiranta	P
2.	Addiva Andini Alashfa	P
3.	Bintang Razan Naura	P
4.	Abdullah Shalaluddin Hamdan	L
5.	Izzatul Nailah Subekti	P
6.	Abdul Rasyid	L
7.	Muhammad Omar Al Hanan	L
8	Xavier Abqari Ar-Rafif Yuniarto	L
9	Muhammad Ahza Danish	L
10	Abdulaziz Shalaludin Hamdan	L
11	Arsya Hilmi Razaizan	L
12	Raferrtha Alexi Syabil	L

Lmpiran 9 Sarana dan Prasarana Di TK IT As Salam Kota

Malang Ruang Kelas

No	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Kursi siswa	Baik	12
2.	Meja siswa	Baik	3
3.	Rak buku	Baik	3
4.	Rak bermain	Baik	1
5.	Almari kelas	Baik	1

6.	Papan tulis	Baik	1
7.	Rak sepatu	Baik	2
8.	Meja guru	Baik	1

Lmpiran 10 Tempat Bermain Di TK IT As Salam Kota Malang

Tempat Bermain

No	Nama	Keadaan	Jumlah
1.	Mangkok putar	Baik	1
2.	Jungkat-jungkit	Baik	1
3.	Prosotan	Baik	1
4.	Ayunan	Baik	1
5.	Jembatan tangga	Baik	1
6.	Besi panjat	Baik	1
7.	Panjat dinding	Baik	1
8.	Spin roda putar	Baik	1

Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Harian TK IT As Asalam Kota Mlang

Kelompok TK A

Usia : 4 – 5 Tahun Hari : Senin – Kamis

No	Pukul	Kegiatan
1.	07:30-8:00	Berberis, Ikrar dan warming Up (Olah tubuh, Senam dsb)
2.	08:00-8:15	Shalat Dhuha, murojaah
3.	08:15-08.45	Circle Time Tahfidz Surat Pendek Al Qur'an
4.	08:45-9:30	Mengaji Ummi
5.	09.30 – 09.45	Istirahat dan Snack Time
6.	09.45 – 10.00	Circle Time Kegiatan Kelompok/Kegiatan dalam lingkaran: Gerak dan lagu – bernyanyi – Murojaah - diskusi kegiatan hari ini – bercerita
7.	10.00 – 11.00	Kegiatan Inti Metode kelompok dengan pengaman
8.	11.00 – 11.15	Bersih alat main Bercerita pengalaman bermain
9.	11.15 – 11.30	Penutup Persiapan dan Berdoa pulang

Jadwal Kegiatan TK B

Usia Sekolah : 5 – 6

Tahun Hari : Senin –

Kamis

No	Pukul	Kegiatan
1.	07:30-8:00	Berbaris, Ikrar dan warming Up (Olah tubuh, Senam dsb)
2.	08:00-8:15	Shalat Dhuha, murojaah
3.	08:15-08.45	Circle Time Tahfidz Surat Pendek Al Qur'an
4.	08:45-9:30	Mengaji Ummi
5.	09.30 – 09.45	Istirahat dan Snack Time
6.	09.45 – 10.00	Circle Time Kegiatan Kelompok/Kegiatan dalam lingkaran: Gerak dan lagu – bernyanyi – Murojaah - diskusi kegiatan hari ini – bercerita
7.	10.00 – 11.00	Kegiatan Inti Metode kelompok dengan pengaman
8.	11.00 – 11.15	Bersih alat main Bercerita pengalaman bermain
9.	11.15 – 11.45	Persiapan Berwudhu'
10.	11.45 – 12.00	Shalat Duhur berjamaah Persiapan dan berdoa pulang

Jadwal Kegiatan TK A dan TK

B Usia Sekolah : 4 – 6 Tahun

Hari : Jumat

No	Pukul	Kegiatan
1.	07.30 – 07.45	Berberis, Ikrar dan warming Up (Olah tubuh, Senam dsb)
2.	07.45 – 08.00	Shalat Dhuha dan bermurojaah bersama
3.	08.00 – 09.00	Kelas Minat dan Bakat Bahasa Inggris Karate Menggambar dan Mewarnai
4.	09.00 – 09.30	Cuci tangan Makan bersama Jumat berbagi berkah “Healthy Meals”
5.	09.30 – 09.50	Mendengarkan karakter, shiroh Nabi dan Sahabat dsb Outbound /Motorik Kasar Life Skill
6.	09.50 – 10.00	Berdoa Penutup Persiapan Pulang

Lampiran 11: Rencana pembelajaran mingguan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

Kelompok : TK A
 Minggu/Smt : 3 / 1
 Bulan/Thn/Tgl : Juli /2023 / 31 Juli – 04 Agustus 2023
 Topik/ Sub Topik/SubSub Topik : Bermain dan bekerja sama / Keluargaku vsurgaku / Gelang untuk Bunda

Tujuan Pembelajaran

1. Menyajikan sikap santun dan etiket yang baik dalam bertadab dan berbicara
2. Menjaga dan merawat lingkungan alam sekitar yang merupakan Lantai Alifiah YAKK
3. Memiliki kemampuan untuk membaca - menulis dalam berbagai situasi di lingkungannya
4. Memiliki pemahaman positif tentang dirinya untuk membangun kepercayaan diri
5. Menyajikan sikap saling membantu dan bergotong royong
6. Menjalani dan melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan minat
7. Mengenal dan memahami konsep matematika dasar, berhitung, membaca, menulis
8. Menjabarkan dan memahami konsep - konsep hitung dan matematika lain dan dapat melaksanakan hitung dan matematika lain
9. Menjalani dan melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan minat
10. Menjalani dan melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan minat

Kegiatan :

Hari	Senin, 31/7/2023	Selasa, 01/8/2023	Rabu, 02/8/2023	Kamis, 03/8/2023	Jumat, 04/8/2023
Kegiatan	Bermain "oh ibu dan ayah, selamat" Kegiatan bercakap-cakap tentang Anggota keluarga Membaca buku "gelang buat bunda..." • "Ayo menggambar wajah keluarga Saras" • "Kutukah kau merobek kertas" • "Bagaimana ya jalan pulang dari sekolah?"	Gerak lagu "I..I.. aku sayang..." Membaca lanjut buku Membuat mind map bersama dari buku "gelang buat bunda" • "Ayo hitung berapa jumlah keluarga Saras?" • "Ayo berkreasi menghias rumah Saras lebih cantik" NB • "Warnai baju di foto keluarga Saras sesuai cerita ya"	Gerak pantomim "tugas/peran keluarga" Diskusi peran keluargaku • "Bantu Saras, Rapikan mainan yang sesuai bentuk, warna dan cirinya." • "Yuukk.. tolong potong rambut Saras" • "Bantu bunde yuk.. menyiapkan makanan di dapur" MP	Tebak "Coba tebak dimanakah aku..." Tanya jawab tentang ruangan & benda2 yang ada di rumah • "Yuuk, Bantu Saras membuat gelang dikamar" • "Setelah bermain, bersih2 yuk..." • "Temukan barang yang tidak sesuai tempatnya"	Bermain "bangun tidur lu terus..." Bercerita kegiatan sehari2 di keluargaku • "Ayo chat dhuha berjamaah" • "Serunya makan bersama..." • "Sikat gigi yukkk sesudah makan..."

Refleksi Guru

2 Pekan MPLS kemarin tentang diri dan lingkungan sekolah telah dikenakan pada anak. Pekan ini anak dibawa lebih jauh untuk mengenal lingkungan utama dan terdekat dengan anak yaitu keluarga. Di sini, Guru mengajak anak mendedah buku dengan judul "Gelang untuk Bunda" dan membuat mind map bersama anak2 setelah bercerita. Kemudian membuat rencana kegiatan main yang sesuai dengan cerita kehidupan Saras dalam buku. Anak-anak diajak bereksplorasi sekolah2 ia ada di rumah baik melalui tugas2 nya, benda dan ruangan yang ada di rumah serta kegiatan sehari2 baik melalui rancang bangun, bermain peran dan life skill seperti membantu orang tua, bersih kamar dan sikat gigi dll, serta berkreasi bebas dengan bentuk geometri, manik2 dbb. Pekan depan masih tetap dengan topik keluarga yang akan membahas keluarga anak sendiri dengan bercerita dari foto keluarga yang dibawanya, serta dengan kegiatan main yang bervariasi yang dapat menstimulasi minat anak juga bisa membuat anak lebih bangga pada diri dan keluarganya.

Mengantah,
 Kepala TK Islam Tegada As Salam

Oris Kalar

Rosa Sulistyawati, S.Pd

Aini Purnala, S. Hum

Lampiran 13 Pembagian muatan tema, sub tema dan alokasi waktu

**TK IT As Salam Kota Malang PEMBAGIAN MUATAN TEMA, SUB TEMA
DAN ALOKASI WAKTU**

TEMA	TOPIK	SUBTOPIK	Sub Sub topik	ALOKASI WAKTU	PUNCAK TEMA
Kita semua bersaudara	Bermain dan bekerja sama	Sekolah Asyik	Ayo berkenalan	17 – 21 Juli	PHBI Muharram Audio Visual
			Bekerja sama	25 – 29 Juli	Fun Cooking “roti wajah”
		Keluargaku syurgaku	Ibu dan ayah tercinta	31 Juli - 4 Agust 2023	Life Skill “Menyikat Gigi”
				7 – 11 Agust	Home Visit
Aku Cinta Indonesia	Bendera Negaraku	Merah Putih di dadaku	14 – 18 Agust	Lomba Anak HUT RI & Tumpeng	
			21 – 25 Agust	Lagu kebangsaan & Fun Art “Menghias Bendera”	
		Pahlawan	Ki Hajar Dewantara, pahlawan pendidikan Nabi Muhammad SAW, Suri tauladan	28 Agust – 1 Sept	
				4 – 8 Sept	Meramaikan Masjid
		Daerahku	Malang di hatiku	11 – 15 Sept	Jalan-jalan keliling sekolah
				18 – 22 Sept	Fun Craft “Membuat mainan tradisional”
P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	Ciri khas Jajanan daerah	Kue kreasi buatanku	25 – 29 Sept “Maulid Nabi”	Market Day “Maulid Nabi” bertukar/berbagi kue	
			2 – 6 Okt 23 ‘Hari batik’	Fun Cooking ‘Jajanan tradisional’ Life Skill “memakai batik sendiri”	
Imajinasi dan	Duniaku	Profesi Cita2ku	Menggapai cita	09 – 13 Okt	Main Peran Profesi
				16 – 20 Okt	Field Trip “Yonkes”

TEMA	TOPIK	SUBTOPIK	Sub Sub topik	ALOKASI WAKTU	PUNCAK TEMA
Kita semua bersaudara	Bermain dan bekerja sama	Sekolah Asyik	Ayo berkenalan	17 – 21 Juli	PHBI Muharram Audio Visual
			Bekerja sama	25 – 29 Juli	Fun Cooking “roti wajah”
		Keluargaku syurgaku	Ibu dan ayah tercinta	31 Juli - 4 Agust 2023	Life Skill “Menyikat Gigi”
				7 – 11 Agust	Home Visit
Aku Cinta Indonesia		Bendera Negaraku	Merah Putih di dadaku	14 – 18 Agust	Lomba Anak HUT RI & Tumpeng
				21 – 25 Agust	Lagu kebangsaan & Fun Art “Menghias Bendera”
		Pahlawan	Ki Hajar Dewantara, pahlawan pendidikan Nabi Muhammad SAW, Suri tauladan	28 Agust – 1 Sept	
				4 – 8 Sept	Meramaikan Masjid
		Daerahku	Malang di hatiku	11 – 15 Sept	Jalan-jalan keliling sekolah
				18 – 22 Sept	Fun Craft
kreatifitas ku		Alat Komunikasi	HP pintar serbaguna	23 – 27 Okt “Hari Guru”	
				30 Sept – 3 Nov	Eksperimen “Bunyi Alat Perkusi”
		Rumahku	Ayo berkebun Bersih2 Yunnukkk	06 Nov – 10 Nov	
				13 – 17 Nov	Go green Kerja Bakti
Kendaraan	Pantang pulang sebelum padam	20 – 24 Nov			
		27 – 30 Nov	Field Trip “Pemadam”		
		Review		4 – 15 Des “Hari Ibu”	“FAMILY GATHERING”
		Rekap Capaian Perkembangan Anak			

					"Membuat mainan tradisional"
P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	Ciri khas Jajanan daerah	Kue kreasi buatanku	25 – 29 Sept "Maulid Nabi"	Market Day "Maulid Nabi" bertukar/berbagi kue	
			2 – 6 Okt 23 'Hari batik'	Fun Cooking 'Jajanan tradisional' Life Skill "memakai batik sendiri"	
Imajinasi dan kreatifitas ku	Duniaku	Profesi Cita2 ku	Menggapai cita	09 – 13 Okt	Main Peran Profesi
				16 – 20 Okt	Field Trip "Yonkes"
		Alat Komunikasi	HP pintar serbaguna	23 – 27 Okt "Hari Guru"	
				30 Sept – 3 Nov	Eksperimen "Bunyi Alat Perkusi"
		Rumahku	Ayo berkebun	06 Nov – 10 Nov	
			Bersih2 Yuukkk	13 – 17 Nov	Go green Kerja Bakti
		Kendaraan	Pantang pulang sebelum padam	20 – 24 Nov	
				27 – 30 Nov	Field Trip "Pemadam"
	Review		4 – 15 Des "Hari Ibu"	"FAMILY GATHERING"	
	Rekap Capaian Perkembangan Anak				

Malang, 15 Juli 2024
Kepala TK IT As Salam



Anis Puatilah, S. Hum

Lampiran 14 Dokumentasi



Dokumentasi 1
TK IT As Salam Kota Malang



Dokumentasi 2
Wawancara Bersama
Kepala Sekolah



Dokumentasi 3
Wawancara Bersama Guru Kelas



Dokumentasi 4
Wawancara Bersama Guru Kelas



Dokumentasi 5
Rak Penyimpanan Sepatu



Dokumentasi 6
Baris-bebaris



Dokumentasi 7
Sholat dhuha berjamaah



Dokumentasi 8
Anak sedang membuang
sampah pada tempatnya



Dokumentasi 9
Anak sedang belajar menebali
huruf hijaiyah



Dokumentasi 10
Halaman sekolah

Lampiran 15 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2333/Un.03.1/TL.00.1/06/2024 05 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mustika Finanda Sachnun Putri
NIM : 19160033
Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal : Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang Telpom (0341) 552388 Faksimile (0341) 552388
Website : <http://iain-malang.ac.id> Email : ia@uin-malang.ac.id

Nomor : /Un.03.1/PP.00.9/06/2024

05 Juni 2024

Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Yth. **Anis Puatilah, S.Hum TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang**
Jl. Bendungan Riam Kanan 13 - Sumbersari, Kota Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : MUSTIKA FINANDA SACHNUN PUTRI
NIM : 19160033
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : X (Sepuluh)
Contact Person : 087850777156
Judul Penelitian : Penerapan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : MUSTIKA FINANDA SACHNUN PUTRI
NIM : 19160033
Konsentrasi : Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Judul Skripsi : **PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE PEMBIASAAN
PADA ANAK USIA DINI DI TK IT AS SALAM KOTA MALANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	8%	5%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 November 2024


UP2M



Dr. Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 18 Jurnal Bimbingan Skripsi

101224_1039 Print: Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:
 NIM : 19160033
 Nama : MUSTIKA FINANDA SACHINUN PUTRI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 Juni 2023	Deskripsi Bimbingan : Menentukan topik penelitian sesuai dengan minat + pengajuan judul Masukan/Saran Dosen Pembimbing : 1. Proposal penelitian: Judul di ganti setelah seminar proposal 2. Masukan dari dosen pembimbing menyusun bab 1 dan 2 Hasil Revisi : 1. Proposal penelitian: Judul di ganti setelah seminar proposal 2. Masukan dari dosen pembimbing menyusun bab 1 dan 2	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	23 Juli 2023	Deskripsi Bimbingan : Menyusun BAB I II III Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Mencari referensi penelitian terdahulu Hasil Revisi : Menambahkan referensi penelitian terdahulu	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	26 Agustus 2023	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi BAB I II III dan konfirmasi penelitian terdahulu Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Tambahan revisi penelitian terdahulu di BAB I II III Hasil Revisi : Tambahan revisi penelitian terdahulu di BAB I II III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	10 September 2023	Deskripsi Bimbingan : 1. Konsultasi bagian penelitian terdahulu 2. Konsultasi referensi pada footnote dan inote Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Cara menggunakan footnote dan inote dan setiap penulisan harus sesuai dengan ketentuan dari kampus	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

		Hasil Revisi : Cara menggunakan footnote dan inote dan setiap penulisan harus sesuai dengan ketentuan dari kampus		
5	25 Oktober 2023	Deskripsi Bimbingan : ACC (Seminar Proposal) Masukan/Saran Dosen Pembimbing : ACC (Seminar Proposal) Hasil Revisi : ACC (Seminar Proposal)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	25 Maret 2024	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi revisi dan masukan dosen pembimbing serta dosen penguji setelah dilaksanakan seminar proposal Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Konfirmasi ganti judul penelitian setelah seminar proposal Hasil Revisi : Konfirmasi ganti judul penelitian setelah seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	23 Mei 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi ke dosen pembimbing terkait penelitian setelah ganti judul proposal Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Menambahkan list pertanyaan untuk penelitian Hasil Revisi : Menambahkan list pertanyaan untuk penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	20 Juni 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi terkait list pertanyaan untuk penelitian Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Lanjut menyusun BAB 4 dan 5 setelah melaksanakan penelitian Hasil Revisi : Lanjut menyusun BAB 4 dan 5 setelah melaksanakan penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	20 Juli 2024	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi BAB 4 dan 5 Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Menambahkan hasil penelitian wawancara, observasi, dokumentasi pada BAB 4 dan 5 Hasil Revisi : Menambahkan hasil penelitian wawancara, observasi, dokumentasi pada BAB 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	3 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi hasil penelitian wawancara, observasi, dokumentasi Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Menambahkan pembuatan abstrak dan daftar isi Hasil Revisi : Menambahkan pembuatan abstrak dan daftar isi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	4 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Bimbingan setelah membuat ABSTRAK dan DAFTAR ISI, serta pengecekan kembali hasil penelitian BAB 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

		Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Merapikan urutan tiap-tiap sub bab pada hasil penelitian di bab 4 Hasil Revisi : Merapikan urutan tiap-tiap sub bab pada hasil penelitian di bab 4		
12	10 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi perubahan urutan tiap-tiap sub bab pada BAB 4, dan pengecekan kembali pada DAFTAR ISI dan ABSTRAK Masukan/Saran Dosen Pembimbing : 1. Menyesuaikan halaman di daftar isi dengan halaman yang ada di skripsi 2. Menambahkan pemersalahan latar belakang penelitian pada ABSTRAK indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab Hasil Revisi : 1. Menyesuaikan halaman di daftar isi dengan halaman yang ada di skripsi 2. Menambahkan pemersalahan latar belakang penelitian pada ABSTRAK indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	10 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi perubahan urutan tiap-tiap sub bab pada BAB 4, dan pengecekan kembali pada DAFTAR ISI dan ABSTRAK Masukan/Saran Dosen Pembimbing : 1. Menyesuaikan halaman di daftar isi dengan halaman yang ada di skripsi 2. Menambahkan pemersalahan latar belakang penelitian pada ABSTRAK indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab Hasil Revisi : 1. Menyesuaikan halaman di daftar isi dengan halaman yang ada di skripsi 2. Menambahkan pemersalahan latar belakang penelitian pada ABSTRAK indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	20 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi hasil daftar isi dan abstrak Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Perbaikan kembali pada daftar isi agar sesuai dengan urutan tiap-tiap sub bab hasil penelitian (BAB 4 dan 5) Hasil Revisi : Perbaikan kembali pada daftar isi agar sesuai dengan urutan tiap-tiap sub bab hasil penelitian (BAB 4 dan 5)	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	24 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi BAB 4 sekaligus BAB 5 Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Menambahkan latar belakang pemersalahan pada kesimpulan Hasil Revisi : Menambahkan latar belakang pemersalahan pada kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

16	24 September 2024	Deskripsi Bimbingan : Konsultasi BAB 4 sekaligus BAB 5 Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Menambahkan latar belakang pemersalahan pada kesimpulan Hasil Revisi : Menambahkan latar belakang pemersalahan pada kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
17	8 Oktober 2024	Deskripsi Bimbingan : Konfirmasi perbaikan BAB 5 (kesimpulan) Masukan/Saran Dosen Pembimbing : Persetujuan Dosen Pembimbing telah mengesahkan SKRIPSI (ACC) Hasil Revisi : Persetujuan Dosen Pembimbing telah mengesahkan SKRIPSI (ACC)	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 8 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

BIODATA MAHASISWA



Data Pribadi

Nama : Mustika Finanda Sachnun Putri
Nim : 19160033
Tempat Tanggal Lahir : Kediri 03 April 2000
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jln. TGH ABD Karim Gg. Anggrek IX Rumak
TimurSelatan, Lombok Barat, Kediri, Kab. Lombok
Barat (NTB), ID 83353
No Hp : 087850777156
Email : finandamustika@gmail.com